

**MANAJEMEN KELAS
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
PESERTA DIDIK DI SMP AL-YASINI KRATON
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI



**Rizqi Tajuddin Alisyah Putra
NIM : 201101030003**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024**

**MANAJEMEN KELAS
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
PESERTA DIDIK DI SMP AL-YASINI KRATON
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Rizqi Tajuddin Alisyah Putra
NIM : 201101030003
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024**

**MANAJEMEN KELAS
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
PESERTA DIDIK DI SMP AL-YASINI KRATON
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

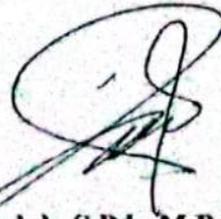
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Rizqi Tajuddin Alisyah Putra
NIM. 201101030003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196804141992032001

**MANAJEMEN KELAS
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
PESERTA DIDIK DI SMP AL-YASINI KRATON
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

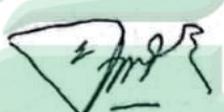
Hari : Jum'at
Tanggal : 18 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022


Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198610162023211022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MEMBER

Anggota:

1. Dr. Nuruddin, M.Pd.I ()
2. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدَّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۗ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi” mereka berkata: “Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal kami senantiasanya bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S Al-Baqarah : 30).*



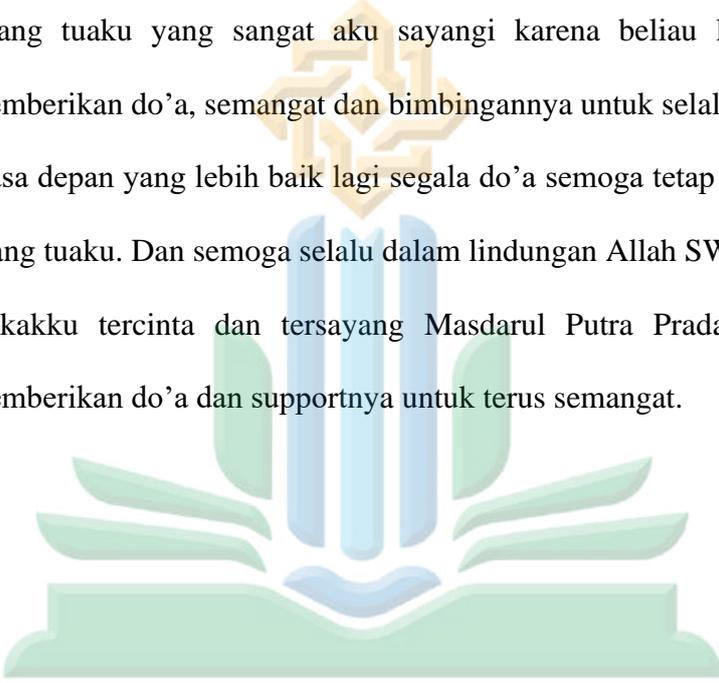
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 6.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku yang sangat aku sayangi karena beliau lah yang selalu memberikan do’a, semangat dan bimbingannya untuk selalu berjuang demi masa depan yang lebih baik lagi segala do’a semoga tetap tercurah kepada orang tuaku. Dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakakku tercinta dan tersayang Masdarul Putra Pradana, yang telah memberikan do’a dan supportnya untuk terus semangat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil alamin puji syukur tercurahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan” dapat di susun oleh penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan (S1) dan terselesaikan dengan lancar serta tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi agung kita yakni Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi umat yang taat dan mendapat syafa’atnya kelak di yaumul qiyamah aamin. Skripsi ini dapat penulis selesaikan karena mendapat dukungan dari banyak pihak oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr.H.Abdul Mu’is, S.Ag., M.SI selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, S.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian ini.
5. Ibu Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dedi Purwanto, S.E., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton yang telah memberikan izin penulis untuk meneliti di Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton. Seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang banyak memberikan informasi demi terselesainya skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan MPI angkatan 2020 kelas C1 yang telah memberikan dukungan segala hal hingga skripsi ini selesai.
8. Teman-teman sepondok terutama teman kamar A9 yang selalu mensupport dan selalu saling memotivasi.

Jember, 10 Oktober 2024
Penulis,

Rizqi Tajuddin Alisyah Putra

ABSTRAK

Rizqi Tajuddin Alisyah Putra, 2024: *Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.*

Kata Kunci : Manajemen Kelas, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kreativitas Peserta Didik, SMP Al-Yasini Kraton

Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton merupakan salah satu sekolah tingkat SLTP yang mendapatkan izin dari pengasuh Pondok Pesantren untuk melaksanakan program TIK yang mana peserta didik di perbolehkan membawa laptop masing-masing. Pembelajaran TIK untuk mengenal lebih dini terkait pengenalan software, hardware serta bagaimana cara mengoperasikan dan juga peserta didik di tuntut untuk bisa membuat hasil karya yang sekreatif mungkin dari desain grafis, video editing, fotoshop. Program ini dibuat untuk memberikan ketrampilan kepada peserta didik dan bisa mengembangkan kretivitasnya.

Fokus penelitian ini adalah: 1. Bagaimana perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan? 2. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan? 3. Bagaimana evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan. 2. Mendeskripsikan pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan. 3. Mendeskripsikan evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yang diwawancarai yakni: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Sarpras, Kesiswaan, Guru TIK dan Siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini : 1. Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan yaitu : menyusun modul ajar yang mana mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. 2. Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu : dilakukan untuk memberikan ketrampilan TIK sejak dini kepada peserta didik. 3. Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu : untuk mengetahui kekurangan manajemen kelas yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya.

DAFTAR ISI

Hal

SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Peneitian	39

C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian dan Analisis Data	61
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

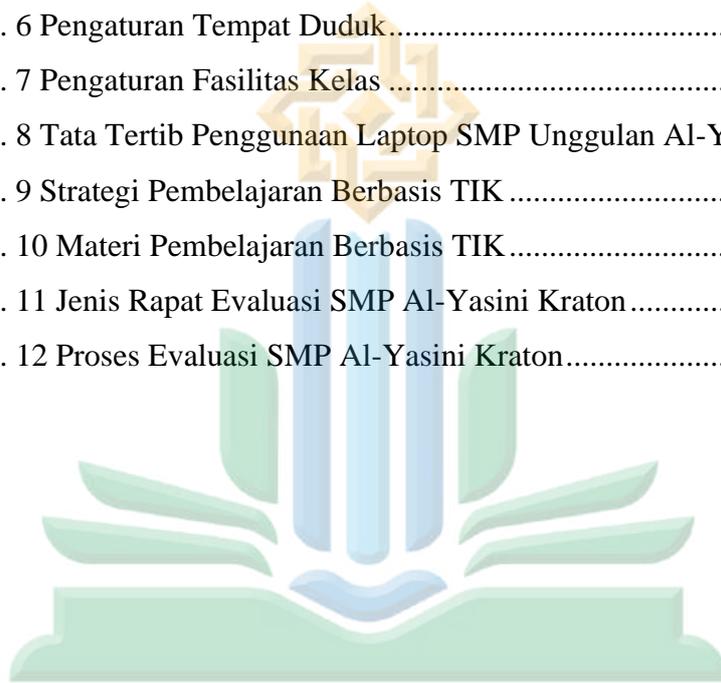
No	Uraian	Hal
Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4. 1	Guru Tetap dan Pegawai Tetap.....	59
Tabel 4. 2	Jumlah Peserta Didik 3 Tahun Terakhir	60
Tabel 4. 3	Temuan dan Hasil Penelitian	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Sekolah SMP Al-Yasini Kraton	50
Gambar 4. 2 Logo SMP Al-Yasini Kraton	52
Gambar 4. 3 Visi dan Misi SMP Al-Yasini Kraton	58
Gambar 4. 4 Struktur Sekolah SMP Al-Yasini Kraton	58
Gambar 4. 5 Struktur Tata Usaha SMP Al-Yasini Kraton.....	59
Gambar 4. 6 Pengaturan Tempat Duduk.....	65
Gambar 4. 7 Pengaturan Fasilitas Kelas	66
Gambar 4. 8 Tata Tertib Penggunaan Laptop SMP Unggulan Al-Yasini.....	68
Gambar 4. 9 Strategi Pembelajaran Berbasis TIK	71
Gambar 4. 10 Materi Pembelajaran Berbasis TIK.....	74
Gambar 4. 11 Jenis Rapat Evaluasi SMP Al-Yasini Kraton	76
Gambar 4. 12 Proses Evaluasi SMP Al-Yasini Kraton.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan Skripsi
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman dan Instrumen Kegiatan Penelitian
4. Surat Keterangan Turnitin
5. Jurnal Penelitian
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
8. Dokumentasi manajemen kelas TIK dan kegiatan wawancara
9. Biodata Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin cepat berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi, maka bagi kehidupan manusia sangatlah penting untuk ikut berkembang dengan menyesuaikan diri perkembangan tersebut dan bagi manusia yang menolak untuk berkembang maka mereka akan tertinggal. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat memberikan pengaruh terhadap perbaikan kehidupan dalam dunia pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan merupakan bagian penting untuk kemajuan dan juga keunggulan dalam suatu kehidupan.

Pendidikan merupakan kegiatan komunikasi yang disusun untuk menumbuhkan belajar pada diri peserta didik.² Terjadinya proses belajar karena adanya interaksi antara guru dengan peserta didik yang ditandai dengan adanya peningkatan tingkah laku, pengetahuan dan sikap. Maka dari itu guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan prestasi dalam proses pembelajaran.³

Manajemen kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam belajar mengajar di kelas yang berupa memberikan kesempatan kepada

² Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

³ Mawarni P., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Kelas V SDN 169 Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021), 1.

peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan mengembangkan keterampilannya yang semaksimal mungkin sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik. Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan keadaan belajar mengajar yang menyenangkan serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuannya.⁴

Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang tercantum dalam Q.S Ar-Ra'd ayat: 11

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia” (Q.S Ar-Ra'd: 11).⁵

Ayat diatas menjelaskan tentang islam dalam proses memperbaiki atau menciptakan sesuatu yang lebih baik juga menyarankan adanya sebuah manajemen dengan rancangan yang baik, agar menghasikan perubahan yang sesuai dengan tujuan yang sudah di tentukan.

⁴ Tukimun, Subaidah, dkk, *Manajemen Kelas Prinsip dan Komponen Keterampilan dalam Mengelola Kelas* (Bandung: CAKRA, 2023), 9.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 346.

Berbicara mengenai pesatnya perkembangan ilmu teknologi, sekolah sangat diharapkan mampu menyesuaikan diri dan ikut mengembangkan pendidikan dalam menghaapi tuntutan ilmu teknologi yang semakin canggih dimana hampir semua pekerjaan yang dilakukan manusia sudah bisa di jangkau oleh kecanggihan ilmu teknologi. Tentunya hal ini menjadi tantangan baru bagi sekolah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi membantu guru untuk mengelola sumber-sumber teknologi sebagai peralatan dan metode. Salah satunya dalam membuat pengelolaan kelas, agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, melakukan komunikasi kepada peserta didik, dengan menguasai teknologi informasi dan komunikasi guru akan mudah mengembangkan bahan ajar dengan pemilihan media yang cocok untuk mata pelajaran, seperti merencanakan strategi pembelajaran agar mudah dipahami.

Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton merupakan lembaga pendidikan yang berada di naungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini. Salah satu sekolah tingkat SLTP yang berada di wilayah Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan yang masih menerapkan berbasis TIK mulai tahun 2011 sampai tahun sekarang. Lembaga tersebut sudah mendapatkan izin dari pengasuh Pondok Pesantren untuk melaksanakan pembelajaran TIK yang mana peserta didik di perbolehkan membawa laptop masing-masing, dengan syarat laptop peserta didik tidak diperbolehkan di bawa keluar sekolah

Sekolah TIK sebagai pembelajaran peserta didik untuk mengenal lebih dini terkait dengan pengenalan software, hardware serta desain grafis. Karena peserta didik dari SD/MI masih banyak yang belum mengenal computer/laptop terutama dalam pengenalan software dan hardwarenya. Program ini dibuat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mengembangkan kreativitas dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang nantinya mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu teknologi.

Program ini sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab II Lingkup Standar Nasional Pendidikan Bagian Kedelapan Standar Pengelolaan khususnya pasal 27 ayat 2 yang berbunyi: “Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan sebagai mana yang dimaksud pada ayat (1) Pada pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas”.⁶

Peraturan Pemerintah yang dijelaskan diatas bahwa demi terwujudnya penyelenggaraan pendidikan efisien dan efektif, maka lembaga sekolah dapat kerjasama atau kemitraan dengan lembaga lain untuk mendukungnya. Program ini membutuhkan media komputer atau laptop dan jaringan internet sebagai media pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dan

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 27 Ayat 2.

meningkatkan motivasi serta memberikan dorongan untuk semangat dalam belajar.

Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton dalam mengembangkan kreativitas yang harus di capai oleh peserta didik selain desain grafis, peserta didik juga diajarkan dan di tuntut untuk bisa dalam video editing dan fotoshop. Untuk kedepannya pihak sekolah akan bekerja sama dengan perusahaan percetakan banner, sehingga peserta didik tidak pandai dalam mendesain saja tetapi peserta didik juga akan mempunyai pengalaman dalam mencetak hasilnya.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Demikian judul penelitian ini adalah “Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat di rumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan?

2. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teroitis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk mengetahui Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, selain itu juga sebagai pemberian hasil penelitian yang dapat di pelajari dan di jadikan pertimbangan atau refrensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumuhkan minat belajar dan memotivasi peserta didik belajar teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan kreativitasnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pembelajaran kualitas dalam belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan untuk meningkatkan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membrikan ilmu baru yang bermanfaat bagi peneliti dan juga dapat dipraktekkan jika suatu saat nanti menjadi tenaga kependidikan, dan dapat di jadikan bahan sebagai pertimbangan refrensi penelitian selanjutnya.

e. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bahan bacaan guna untuk tambahan wawasan mahasiswa UIN KHAS Jember dan dijadikan bahan referensi bagi peneliti berikutnya dan juga dapat dijadikan sebagai ilmu baru serta informasi yang aktual tentang Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

E. Definisi Istilah

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah usaha guru didalam kelas untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban sehingga tercipta kondisi yang kondusif saat pelaksanaan proses belajar mengajar dan juga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah program sekolah yang menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi yang membahas tentang software, hardware, fungsi penggunaannya dan cara menggunakannya.

3. Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas peserta didik adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan mampu mengembangkan gagasan serta menghasilkan sebuah karya.

Jadi, Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan yang di maksud dalam penelitian ini yakni bagaimana SMP Al-Yasini Kraton dalam menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi yang mana sebagai upaya untuk membekali sekaligus mengembangkan kreativitas peserta didik sehingga peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah melaksanakan penulisan skripsi ini dan agar dapat lebih mudah di fahami secara runtut, maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika pembahasan skripsi hasil penelitian ini di jelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terkait dengan bab pendahuluan berisi tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJAN PUSTAKA

Terkait dengan bab ini berisi tentang Penelitian Terdahulu dan Kajian Teori yang meliputi tinjauan tentang Manajemen Kelas, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Kreativitas Peserta Didik yang nantinya dijadikan bahan referensi pada penelitian berikutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Terkait dengan bab ini berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan, Analisis Data, Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian yang ada dalam penelitian ini.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Terkait dengan bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Terkait dengan bab ini berisi tentang kesimpulan pada penelitian ini serta dapat memberikan saran yang di tujukan kepada seluruh subjek yang terlibat dalam temuan tersebut, terkait Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti membuat berbagai penelitian terdahulu dengan maksud yang hampir sama dengan penelitian ini, kemudian peneliti meringkas penelitian terdahulu tersebut menjadi sebuah ringkasan.

1. Penelitian skripsi karya Sri Wahyuningsih, Manajemen Pendidikan Islam 2022 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Era Digital di MAN 1 Ponorogo” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang telah terupgrading atau memiliki kompetensi lebih dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang mana program pembelajaran adalah bentuk dari kerja sama dengan prodistik ITS Surabaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Rumusan masalah skripsi ini adalah : 1) Perencanaan pembelajaran program teknologi informasi dan komunikasi di MAN 1 Ponorogo. 2) Pelaksanaan pembelajaran program teknologi informasi dan komunikasi di MAN 1 Ponorogo. 3) Evaluasi pembelajaran program teknologi informasi dan komunikasi di MAN 1 Ponorogo.⁷

⁷ Sri Wahyuningsih, "Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Era Digital di MAN 1 Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022).

2. Penelitian tesis karya Futri Eliza, Manajemen Pendidikan Islam 2021 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Masa Covid 19 di SMA Negeri Rejang Lebong” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa
- 1) Manajemen Sarana Prasarana dalam pembelajaran e-Learning bidang hardware memadai dan mencukupi, bidang software perlu pembinaan secara berkala melalui 6 langkah penyusunan dan pengembangan meliputi analisis dan penyusunan, grand design, penyiapan SDM, pemilihan/implementasi teknologi e-Learning, pengelolaan, peluncuran sistem dan evaluasi berkelanjutan.
 - 2) Manajemen pelaksanaan pembelajaran e-Learning dalam pelaksanaannya belum maksimal sebab masih kurangnya penguasaan IT dikalangan guru dan siswa, namun ada peningkatan dalam motivasi, pembuatan multimedia dan interaksi guru dan siswa.
 - 3) kendalanya dalam pembelajaran eLearning SDM, Jaringan Komunikasi, Susah mendapatkan penilaian afektif, psikomotorik, Pembagian waktu, Kurangnya motivasi orang tua, Nilai dibawah standar solusinya guru mengeksplor kemampuan serta kreativitas mencari inovasiinovasi, kepemimpinan kepala sekolah yang positif dan kuat, Monitor berkelanjutan, tanggung jawab siswa, pemberian Insentif. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Rumusan masalah tesis ini adalah : 1) Bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran berbasis e-learning masa covid 19 di SMA Negeri Rejang Lebong. 2) Bagaimana manajemen

pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning masa covid 19 di SMA Negeri Rejang Lebong. 3) bagaimana mengatasi permasalahan dalam pembelajaran berbasis e-learning di SMA Negeri Rejang Lebong.⁸

3. Penelitian jurnal karya Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, Syaiful Eddy, Manajemen Pendidikan Islam 2021 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Taknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen pembelajaran berbasis TIK di SMP Negeri 3 Sungai Lilin berkaitan dengan perencanaan, organisasi, koordinasi dan pengawasan melalui peran kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam memenuhi sarana prasarana dalam proses pembelajaran berbasis TIK, memberikan dukungan kepada pendidik (guru) dan tenaga pendidik dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan TIK yang dapat dirasakan adalah mempermudah dalam mengelola manajemen kelas berupa pembuatan perangkat pembelajaran, silabus , RPP dan mengelola hasil nilai peserta didik dengan menggunakan komputer ataupun laptop serta melalui pemanfaatan TIK dengan berbagai produk yang tersedia dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi pendidik dan peserta didik. Memanfaatkan pembelajaran berbasis TIK pasti memiliki kendala untuk menerapkannya kedalam aktifitas sekolah terutama dalam proses pembelajaran, Dimulai dari memenuhi kebutuhan

⁸ Putri Eliza, "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Masa Covid 19 di SMA Negeri 4 Rejang Lebong" (Tesis, IAIN Curup, 2021).

sarana prasarana TIK, cukup mahalnnya sarana prasaran TIK, ketersediaan jaringan sinyal internet belum merata, kemampuan guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis Tik, penggunaan TIK masih cenderung sebagai media bukan sebagai sumber belajar.⁹

4. Penelitian jurnal karya Burhan, Nurwidyayanti, Andi Irwandi, Nadra Fakhirah Shaleh, Krisdayanty Pabulo dan Sri Rahmadhaningsih, 2023 yang berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam model implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan administrasi pendidikan ada 2 macam model implementasi, yaitu (1). Model spiral, yaitu menggabungkan prinsip-prinsip dari model waterfall dan prototyping (pengembangan perangkat lunak) sehingga memungkinkan adanya siklus iteratif dalam tahapan desain produk berbasis TIK agar lebih adaptif dengan perkembangan kebutuhan pengguna selama proses pembuatan. (2). Model Rapid Application Development (RAD), yaitu yang di mana model ini memfokuskan untuk menghasilkan data dengan cepat tanpa harus melewati tahapan-tahapan panjang.¹⁰

⁹ Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, dkk, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin," *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1, no.1 (Juli 2021): 1-8,
<https://jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/download/285/323>.

¹⁰ Burhan, Nurwidyayanti, dkk, "Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23, no. 2 (Mei-Agustus 2023): 450–464,
<https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2889>.

5. Penelitian jurnal karya Mesiono, Handoko, Abdul Hakim Siregar dan Hamdan, UIN Sumatera Utara 2023 yang berjudul “Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT AlIttihadiyah Labuhan Batu Utara” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TIK sebagai media pembelajaran banyak di perguruan tinggi dalam berbagai hal, antara lain:
- Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.
 - Pembelajaran menjadi lebih konkret dan nyata.
 - Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien
 - Mendorong siswa belajar secara lebih mandiri.
 - Meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana dan kapan saja.
 - Menimbulkan sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran.¹¹

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian ini
1.	Sri Wahyuningsih, 2022. “Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Era Digital di MAN 1 Ponorogo”.	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Salah satu variabelnya manajemen pembelajaran TIK. 	Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran program TIK pada era digital	Variabel penelitian ini tentang manajemen kelas TIK dalam mengembangkan kreativitas peserta didik
2.	Futri Eliza,	1. Menggunakan	Variabel dalam	Variabel

¹¹ Mesiono, Handoko, dkk, "Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara," *Journal on Education* 5, no.3 (Maret-April 2023): 8362–8375, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1624>.

	2021. “Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Masa Covid 19 di SMA Negeri Rejang Lebong”.	pendekatan penelitian kualitatif. 2. Teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. 3. Salah satu variabelnya adalah manajemen berbasis TIK.	penelitian ini adalah manajemen pembelajaran berbasis e-learning masa covid 19.	penelitian ini tentang manajemen kelas TIK dalam mengembangkan kreativitas peserta didik
3.	Muhammad Ezra Kurniawan, Yasir Arafat, Syaiful Eddy, 2021. “Manajemen Pembelajaran Berbasis Taknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin”.	1. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. 2. Salah satu variabelnya adalah manajemen berbasis TIK.	Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran	Variabel penelitian ini tentang manajemen kelas TIK dalam mengembangkan kreativitas peserta didik
4.	Burhan, Nurwidyayanti, Andi Irwandi, Nadra Fakhirah Shaleh, Krisdayanty Pabulo dan Sri Rahmadhanningsih, 2023. “Analisis	Salah satu variabelnya adalah berbasis TIK	Variabel dalam penelitian ini adalah analisis penerapan manajemen sekolah	Variabel penelitian ini tentang Manajemen Kelas TIK dalam mengembangkan kreativitas peserta didik

	Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”			
5.	Mesiono, Handoko, Abdul Hakim Siregar dan Hamdan, 2023. “Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT AlIttihadiyah Labuhan Batu Utara”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. 2. Salah satu variabelnya adalah TIK 	Variabel dalam penelitian ini adalah peran strategis TIK	Variabel penelitian ini tentang Manajemen Kelas TIK dalam mengembangkan kreativitas peserta didik

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mencakup 1 skripsi, 1 tesis dan 3 jurnal, maka pembaruan dari penelitian tersebut adalah penerapan manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Peneliti sebelumnya banyak yang memfokuskan pada pembelajaran kerja sama dengan Prodistik ITS Surabaya, memanfaatkan pembelajaran berbasis TIK, peningkatan motivasi guru dan siswa, efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Sedangkan penelitian ini memfokuskan terhadap Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin menambah wawasan peneliti lebih mendalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹²

1. Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/ pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.¹³

Secara terminology (istilah), kata manajemen dapat di artikan 4 hal sebagai berikut:¹⁴

- 1) Kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.

¹² Tim Penyusun Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 77-78.

¹³ Fahmi, *MANAJEMEN PENDIDIKAN Pengembangan Madrasah dan Profesionalisme Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam* (Bekasi: K-Media, 2020),

https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id/wp-content/uploads/2023/12/45.-Manajemen-Pendidikan_Fahmi.pdf.

¹⁴ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Aplikasi)* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 1.

- 2) Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan.
- 3) Bekerja dengan menggunakan/meminjam tangan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.
- 4) Memfasilitasi atau melayani dan menggerakkan orang dalam organisasi agar dapat bekerja secara optimal dalam rangka mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Berikut dari beberapa ahli yang memberikan pengertian tentang manajemen diantaranya adalah sebagai berikut :¹⁵

- 1) Menurut Horold Koontz dan Cyril O'donnel "*Management involves getting things done thought and with people*" menyampaikan pendapatnya manajemen berhubungan dengan pencapaian sesuatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang-orang lain. Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.
- 2) Menurut R. Terry "*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, utilizing in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined objectives*" menyampaikan pendapatnya manajemen adalah suatu proses yang membeda-bedakan atas; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan dan

¹⁵ Fahmi, *Manajemen Pendidikan*, 1-2.

pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

- 3) Menurut James A.F. Stoner dalam bukunya “*Management*” menemukan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Pengertian manajemen juga tercantum dalam Al-Qur’an Surat As-sajdah ayat 5:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا

تَعُدُّونَ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Artinya : “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepadanya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.¹⁶

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), 598.

Berikut dari beberapa ahli yang memberikan pengertian tentang manajemen kelas sebagai berikut :

- 1) Manajemen kelas menurut Adnan Suleman adalah sebagai sarana dan prasarana untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar secara efisien, dan menciptakan kondisi kelas yang baik untuk siswa belajar.
- 2) Manajemen kelas menurut Johson dan Bany adalah memiliki kemampuan untuk memahami, menentukan, menganalisa, dan melakukan tindakan pada suasana kelas yang harus di perimbangkan oleh manajemen kelas.
- 3) Manajemen kelas menurut Ahmad Sulaiman adalah segala upaya untuk menciptakan suasana kelas dalam kegiatan belajar mengajar yang secara efektif.

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah upaya yang dilakukan oleh seorang guru sebagai manajer kelas dalam mengelola siswa yang berada diruangan kelas untuk mewujudkan kondisi kelas yang kondusif dengan sarana dan prasarana yang harus mewartai saat pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien.

b. Tujuan Manajemen Kelas

Tujuan pembelajaran yang melalui ruang kelas, tidak akan mengabaikan kelompok belajar menjadi sulit berinteraksi secara produktif. Sehingga dukungan guru akan terlihat untuk membuat

kelompok agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran yang interaktif. Berkaitan dengan peserta didik, suasana dan lingkungan belajar di kelas harus diciptakan guru agar peserta didik merasakan ruang dalam kelas menjadi tempat belajar yang menyenangkan dan tidak merasakan bosan saat pembelajaran.¹⁷

Secara umum tujuan manajemen kelas menurut Sudirman menjelaskan bahwa penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik dalam kelas dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada peserta didik.¹⁸

Tujuan manajemen kelas ada dua, yang pertama adalah tujuan umum. Tujuan umum manajemen kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar tercapai hasil belajar yang baik. Sedangkan tujuan manajemen kelas yang kedua adalah tujuan khusus. Tujuan khusus manajemen kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa bekerja, belajar serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.¹⁹

¹⁷ Andri Kurniawan, Sari Novita Maya, dkk, *Manajemen Kelas* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 14.

¹⁸ Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, dkk, *Pengelolaan Kelas* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2022), 8,

¹⁹ Rusi Rusmiati Aliyyah, Sutisnawati, dkk, *MANAJEMEN KELAS Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), 5-6.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menemukan tujuan manajemen kelas antara lain:²⁰

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam kelas.
- 4) Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta karakter individu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dapat dilihat dari proses manajemen kelas bergantung kepada guru yang mampu menetapkan tujuan yang dicapai serta penggunaan berbagai fasilitas yang disediakan, sehingga penerapan hasil pembeajaran akan tercapai dengan maksimal.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Istilah teknologi berasal dari bahasa Yunani, yakni *techne* dan *logia*. *Techne* yang berarti “keahlian”, dan *logia* yang berarti “pengetahuan”. Dalam bahasa latin, teknologi dikenal dengan nama

²⁰ Aslamiah, Pratiwi, dkk, *Pengelolaan Kelas*, 8-9.

texere yang memiliki arti “menyusun atau membangun“. Dari kedua aspek kebahasaan tersebut, teknologi memiliki makna yang sangat luas dan tidak spesifik. Sehingga anggapan dasar bahwa teknologi hanya berkaitan dengan perangkat keras dan lunak yang canggih menjadi kurang tepat.²¹

Makna teknologi pendidikan sebagai bidang garapan, paling sedikit meliputi tiga hal, yaitu tumbuh dan berkembangnya sistem pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi komunikasi dan informasi, serta teknologi pembelajaran untuk pengembangan SDM. Makna teknologi pendidikan sebagai profesi berkembang ke arah peningkatan keahlian, pengakuan keprofesian dan berkembangnya organisasi profesi.²²

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris adalah *Information and Communication technology (ICT)* didefinisikan sebagai sebuah media atau alat bantu yang digunakan untuk mentransfer data/informasi baik satu arah ataupun dua arah.²³ Ada dua aspek penting dalam ruang lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu: petama proses, penggunaan sebagai alat bantu,manipulasi, dan

²¹ Syarif Hidayatullah, *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta Barat: TareBooks, 2021), 1.

²² Arbain Nurdin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Information and Communication Technology," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (Juni 2016), 52, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>.

²³ Ismail Darmi, "Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif," *CYBERSPACE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (Oktober 2017): 112, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cyberspace/article/download/2030/1551>.

pengelolaan informasi yang dikenal dengan teknologi informasi; dan kedua penggunaan alat bantu untuk mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya yang dikenal dengan teknologi komunikasi.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sebuah perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam proses penyampaian informasi dari pihak satu ke yang lainnya agar lebih efektif dan efisien. Sedangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan dapat bermanfaat untuk membuat proses kegiatan pembelajaran lebih modern.

b. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi

Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari 2 yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) sebagai berikut:²⁵

1) Perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras merupakan perangkat kasat mata yang menjadi fondasi pengembangan TIK, diantaranya monitor, papan tombol, dan tetikus. Perangkat keras dibagi menjadi dua bagian, yaitu perangkat input dan perangkat output.

a) Perangkat input berfungsi sebagai penerjemah data yang dapat dipahami manusia menjadi data yang dapat dipahami

²⁴ Hidayatullah, "Teknologi Informasi dan Komunikasi," 2.

²⁵ Hidayatullah, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4-5.

komputer, seperti keyboard, mouse (tetikus), scanner, sensor biometri, dan lain sebagainya.

b) Perangkat output berfungsi untuk menampilkan hasil dari proses yang telah diolah oleh komputer, seperti monitor dan printer

2) Perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak merupakan program yang dibuat dengan tujuan tertentu sesuai dengan keinginan pengguna. Perangkat lunak dibagi menjadi tiga, yaitu perangkat lunak sistem, perangkat lunak bahasa pemrograman, dan perangkat lunak aplikasi.

a) Perangkat lunak sistem merupakan perangkat lunak yang dibuat agar dapat mengontrol semua perangkat keras dalam satu sistem yang utuh, seperti Windows dan Linux.

b) Perangkat lunak bahasa pemrograman merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat program aplikasi maupun perangkat lunak sistem, seperti Visual Basic, Delphi, Java, PHP, dan lain-lain.

c) Perangkat lunak aplikasi merupakan program siap pakai yang dibuat untuk keperluan khusus, seperti desain grafis, fotoshop dan video editing (Adobe Primere).

3. Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Adapun tahapan-tahapan dalam manajemen kelas teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan untuk menentukan tujuan terlebih dahulu yang akan di capai selama masa yang akan datang serta tahapan atau langkah-langkah yang harus di tempuh untuk mencapai tujuan tersebut dengan harapan dan rencana yang telah di tetapkan. Perencanaan adalah proses yang mempunyai prinsip-prinsip dalam pengambilan keputusan, pengetahuan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

Perencanaan manajemen kelas ini dimulai dari perencanaan pembelajaran yang beraitan erat dengan rumusan tujuan yang akan dicapai hasil belajar peserta didik.²⁶ Adapun hal-hal yang hendaknya dilaksanakan dalam pembuatan perencanaan, yaitu:

1) Proses Perencanaan

Dalam kegiatan belajar mengajar guru merencanakan serta menyusun rencana pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang meliputi program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar. Dalam hal ini guru merencanakan serta menyusun modul ajar yang mana mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah.²⁷

²⁶ Hervi Annisa, "Manajemen Kelas di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Jati Agung Lampung Selatan" (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021), 16.

²⁷ Anandiyah Nur Aini, Rizka Haris Novitasari, dkk, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar," *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 3 (2024), 131.

Adapun rencana pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:²⁸

- a) Mengidentifikasi kebutuhan peserta didik
 - b) Menentukan dan menyusun materi
 - c) Menentukan media pembelajaran yang sesuai
- 2) Mengatur Ruang Kelas

Manajemen kelas akan lebih efektif jika dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dapat meningkatkan ketertiban siswa dalam proses belajar mengajar. Ada dua yang mendukung manajemen kelas, diantaranya pengaturan tempat duduk dan pengaturan fasilitas.²⁹

- a) Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Pengaturan tempat duduk siswa

diantaranya:

- I. berbaris berjajar
- II. pengelompokan yang terdiri atas delapan sampai sepuluh orang
- III. membentuk huruf U
- IV. berbentuk lingkaran.

Begitu juga ventilasi harus cukup menjamin kesehatan peserta didik, jendela harus cukup besar sehingga

²⁸ Nur Aini, Novitasari, dkk, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi", 134.

²⁹ Rasmi Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar* (Sulawesi Selatan: Agma, 2019), 23-28.

memungkinkan panas cahaya matahari masuk, udara sehat dan yang baik sehingga semua siswa dalam kelas dapat menghirup udara segar.

b) Penguatan Fasilitas

Media pembelajaran merupakan sarana yang guru perlukan untuk membantu siswa memahami suatu konsep saat belajar, terutama media yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Alat bantu/media saat kegiatan belajar mengajar seperti laptop, LCD proyektor, stop kontak dan layar screen.

3) Peraturan Penggunaan Laptop di Kelas

Pada saat melaksanakan pembelajaran yang memanfaatkan beragam perangkat teknologi dengan akses internet. Peserta didik juga menggunakan laptop untuk mengakses materi pembelajaran yang telah di berikan oleh guru. Ketika pembelajaran dilakukan, agar peserta didik bisa fokus pada materi pembelajaran maka sekolah membuat peraturan dan sanksi penggunaan laptop di kelas.³⁰

Dalam peraturan yang telah di buat oleh sekolah terdapat peraturan mengenai penggunaan laptop dalam pembelajaran di kelas, peserta didik dibatasi dalam menggunakan laptop. Jadi, guru menganjurkan peserta didik untuk mencari informasi atau bahan pembelajaran menggunakan internet dalam proses pembelajaran.

³⁰ Martaria Rizky Rinaldi, "Benarkah Selama Pembelajaran Daring Mahasiswa Mengakses Internet Untuk Kepentingan Non Akademik?," *Temu Ilmiah Nasional*, (2021), 575.

Peserta didik yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar harus memperhatikan sumber yang digunakan.³¹

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah identik dengan pemberian motivasi. Manajemen kelas yang termasuk dalam penggerakan adalah guru yang bertanggung jawab di kelas dalam hal memimpin, membimbing, mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran, siswa dapat mengikuti kegiatan yang telah ada di lingkungan pembelajaran maupun di luar kelas.³²

Pelaksanaan manajemen kelas teknologi informasi dan komunikasi ialah langkah untuk merealisasikan kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Tujuan maupun cita-cita lembaga pendidikan akan sulit terwujud tanpa adanya pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang paling utama, karena pelaksanaan ini lebih mengutamakan kegiatan yang berhubungan langsung kemas depan peserta didik.

1) Strategi Pembelajaran

Penggunaan media sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan mengaktifkan media itu sendiri,

³¹ Shinta Fakhmi dan Hamdan Tri Atmaja, "Kontruksi Sosial Guru Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMA Kabupaten Semarang," *LUAR BIASA: Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 7, no. 2 (2022), 8, <https://journal.unnes.ac.id/>.

³² Aliyyah, Sutisnawati, dkk, *Manajemen Kelas*, 8.

yang sangat tergantung pada peran guru sebagai penyedia informasi atau materi. Media pembelajaran juga mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berbeda kepada siswa agar mereka dapat menangkap, memahami dan menerima pesan bermakna yang dapat dibagikan

Pada umumnya strategi pembelajaran TIK yaitu bagaimana peran pendidik/guru terhadap murid disebabkan oleh perkembangan teknologi informasi, sehingga pendidik dan peserta didik dapat menjangkau informasi melalui perangkat keras (hardware) atau computer dan perangkat lunak (soft ware) atau multimedia pembelajaran.

2) Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi merupakan sarana yang guru perlukan untuk membantu siswa memahami suatu konsep saat belajar, terutama media yang dapat digunakan sendiri oleh siswa.

Kemahiran diperlukan dari peserta didik dalam menggunakan komputer dan software akan menentukan keefektipan suatu paket multimedia yang digunakan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan tentang komputer dan bagaimana mengoprasionalkannya.

I. Peserta didik hanya perlu mengetahui serba sedikit tentang komponen sebuah komputer dan fungsinya.

II. Mereka juga perlu mengetahui cara berkomunikasi dengan komputer dengan menggunakan 'key board' dan bagaimana komputer berkomunikasi dengan mereka dengan menggunakan teks dan grafik pada skrin monitor.

b) Kemampuan mengoperasikan software yang digunakan.

Kebanyakan software yang ada di pasaran merupakan software yang mudah digunakan (user friendly), termasuk software Multimedia in Education (ME). Namun demikian, dalam keadaan tertentu penjelasan pengajar diperlukan agar peserta didik mengetahui tujuan pembelajarannya.

c. Evaluasi

Evaluasi manajemen kelas teknologi informasi dan komunikasi adalah proses kegiatan dimana terdapat pengukuran dan perbandingan hasil pembelajaran peserta didik menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah adanya tahapan perencanaan dan juga pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi merupakan upaya mengontrol kegiatan yang ada dibawah tanggung jawabnya apakah sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Dalam manajemen dapat dilihat oleh banyak orang sebagai kebutuhan yang paling penting untuk perencanaan yang efektif. Dalam merencanakan

kegiatan, pendidik yang memutuskan mana hasil belajar harus dicapai.³³

1) Jenis Evaluasi

Berikut jenis-jenis evaluasi yang dilakukan dalam lembaga pendidikan:³⁴

a) Jenis evaluasi berdasarkan tujuan

I. Evaluasi diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang ditujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan peserta didik beserta faktor-faktor penyebabnya.

II. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar.

III. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar peserta didik.

b) Jenis evaluasi berdasarkan sasaran

³³ Aliyyah, Sutisnawati, dkk, *Manajemen Kelas*, 8.

³⁴ Joko Widiyanto, *EVALUASI PEMBELAJARAN Sesuai Dengan Kurikulum 2013 : Konsep, Prinsip & Prosedur* (Madiun: Unipma Press, 2018), 10-11.

I. Evaluasi konteks

Evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.

II. Evaluasi input

Evaluasi yang diarahkan untuk mengetahui input baik sumber daya maupun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.

III. Evaluasi proses

Evaluasi yang ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.

IV. Evaluasi hasil

Evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir, diperbaiki, dimodifikasi, ditingkatkan atau dihentikan.

2) Proses Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Proses evaluasi merupakan salah satu tugas yang dilaksanakan oleh seluruh elemen sekolah mulai dari kepala sekolah, para guru dan staf tata usaha yang secara langsung

mengendalikan kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh para guru dan staf tata usaha. Ada yang mengatakan bahwa perencanaan dan pengawasan merupakan dua sisi, karena pelaksanaan rencanalah yang diawasi dan sebaliknya pengawasan ditujukan untuk mencegah timbulnya berbagai jenis dan bentuk penyimpangan atau penyelewengan, baik disengaja maupun tidak disengaja.³⁵

Dengan aktivitas pengawasan, berarti kepala sekolah harus mengevaluasi dan menilai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui apakah pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan atau tidak.

4. Kreativitas Peserta Didik

a. Pengertian Kreativitas

Kata "kreativitas" didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu yang bersifat imajinatif ditandai dengan orisinalitas individu dalam berekspresi.³⁶ Kreativitas merupakan suatu aspek yang penting untuk di kembangkan pada peserta didik.³⁷

b. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik merupakan sumber daya utama dalam proses pendidikan. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru. Peserta didik

³⁵ Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas*, 12-13.

³⁶ Huswatul Hasanah, Nur Faizi, dkk, "Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21," *Jurnal Pendidikan* 12, no. 3 (2023), 146, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/18564/8899>.

³⁷ Eli Faturiskiyah dan Istifadah, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Audio Visual," *PRESSCHOOL: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (Juni 2023), 33.

mampu belajar tanpa adanya guru. Akan tetapi, guru tidak bisa mengajar tanpa kehadiran peserta didik. Oleh karena itu, kehadiran peserta didik menjadi pokok utama dalam proses kegiatan pendidikan dan menuntut interaksi antara guru dengan peserta didik.³⁸

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas peserta didik merupakan peserta didik mampu dalam menciptakan sesuatu secara individu.

c. Membangun Kreativitas Peserta Didik

Peserta didik dibiarkan untuk mengungkapkan dirinya sendiri tanpa banyak batasan. Biarkan mereka bermain, menciptakan, dan mengemukakan ide-ide mereka dengan cara mereka sendiri.³⁹ Hal ini peserta didik membuat hasil karya yang kreatif dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, diantaranya:

a) Desain grafis

Desain grafis adalah profesi yang berhubungan dengan ilustrasi, tipografi, fotografi, atau gambar bergerak maupun animasi.⁴⁰

b) photoshop

Photoshop adalah perangkat lunak yang di khususkan untuk mengedit foto/gambar dan pembuatan efek.

³⁸ Meylia Sari, Rina Purnama, dkk, *Perkembangan Peserta Didik* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 7, <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/563443-buku-ajar-perkembangan-peserta-didik-ea78d603.pdf>.

³⁹ Hasanah, Faizi, dkk, "Perkembangan Kreativitas Peserta Didik," 146-147.

⁴⁰ Tiawan, Musawarman, dkk, "Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (Oktober 2020), 477, <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417>.

c) Video editing

Video editing merupakan gabungan dari beberapa gambar dengan cara memasukkan sebuah transisi. Kegiatan video editing adalah suatu kegiatan untuk memilih atau menyunting beberapa gambar dari hasil shooting dengan cara memotong gambar ke gambar.⁴¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Titus Kristanto, Anita Theresia Kurniawati, dkk, "Sistem Informasi Manajemen Proyek Video Editing Berbasis Web Menggunakan PRINCE2 Di Faia Art," *DJTECHNO: Jurnal Teknologi Informasi* 5, no. 1 (Mei 2020), 1, <https://doi.org/10.46576/djtechno.v5i1.4493>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang dengan tujuan untuk mengumpulkan data beberapa kali.⁴²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas tidak berkenan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan data data yang diperoleh dari lokasi penelitian tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan memberikan gambaran, menyimpulkan beberapa situasi dan kondisi yang didapat melalui data-data yang dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari tempat penelitian. Menurut peneliti melalui pendekatan inilah yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan

⁴² Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 6,
<http://digilib.uinkhas.ac.id/593/1/Metode%20penelitian%20kualitatif%20dan%20kuantitatif.pdf>.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton berada di bawah naungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini yang terletak di Jl. Raya Areng-areng, Desa Ngabar, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, kode pos 67151. Alasan peneliti menentukan lokasi tersebut sebab Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton adalah salah satu sekolah tingkat SLTP di wilayah Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan yang masih menerapkan sekolah berbasis IT mulai tahun 2011 sampai tahun sekarang.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informasi atau subjek penelitian, bagaimana data yang akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti sudah menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai orang yang memberikan informasi terkait kondisi di lokasi penelitian dengan pertimbangan tertentu seperti orang yang dapat dijadikan narasumber untuk memperoleh informasi yang valid, sehingga peneliti memilih beberapa subjek penelitian sebagai berikut:

1. Kepala SMP Al-Yasini Kraton yaitu Dedi Purwanto, S.E., M.Pd
2. Waka Kurikulum SMP Al-Yasini Kraton yaitu Sunomo, S.Pd

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 78-79.

3. Waka Kesiswaan SMP Al-Yasini Kraton yaitu Wida Lailina, S.Si
4. Waka Sarpras SMP Al-Yasini Kraton yaitu Abd. Hannan, S.Pd.I
5. Guru TIK SMP Al-Yasini Kraton yaitu Imam Wahyu, S.Pd.I
6. Siswa Kelas IX berbasis IT SMP Al-Yasini Kraton yaitu Alif Setiawan dan Mochamad Rizqi Pratama

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik mengamati suatu kondisi lapangan secara langsung, observasi sering digunakan bersama teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi dan menjelaskan suatu aktifitas serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu.⁴⁴

Peneliti melakukan observasi non-partisipasi yaitu dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan amati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang di dapat peneliti dari teknik observasi sebagai berikut:

- a. Kondisi Objek SMP Al-Yasini Kraton.
- b. Letak Geografis SMP Al-Yasini Kraton.

⁴⁴ Abdul fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; CV Harfa Creative, 2023), 96,
<http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>.

- c. Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMP Al-Yasini Kraton.
- d. Data-data lain yang terkait dengan penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara tanya jawab melalui subyek penelitian untuk mencari data yang relevan dan valid mengenai penelitian yang dimaksud.⁴⁵

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang sudah di siapkan pertanyannya oleh peneliti sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini adalah merangsang responden agar membuka pertanyaan seluas-luasnya agar pewawancara merasa puas dalam menggali informasi serta mempermudah kegiatan penelitian ini. Adapun pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai berikut:

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarpras, waka kesiswaan, guru TIK dan siswa terkait perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- a. Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

⁴⁵ Mundir, *Metode Penelitian*, 185.

- 1) Bagaimana proses perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- 2) Bagaimana cara mengatur tempat duduk di kelas?
- 3) Bagaimana cara mengatur fasilitas di kelas?
- 4) Bagaimana peraturan penggunaan laptop di kelas teknologi informasi dan komunikasi?

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru TIK dan siswa terkait pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi.

b. Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

- 1) Bagaimana strategi guru mengajar di kelas berbasis teknologi informasi dan komunikasi?
- 2) Bagaimana proses pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi?

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan waka kurikulum terkait evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi.

c. Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

- 1) Bagaimana jenis evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- 2) Bagaimana proses evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi?

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan hasil wawancara, foto lembaga sekolah, serta dokumentasi dokumentasi bersama narasumber guna memperkuat hasil dari penelitian. Manfaat dari dokumentasi yaitu untuk menambah kejelasan serta kepercayaan tentang narasumber yang diwawancarai ketika peneliti melakukan observasi.⁴⁶

Adapun dokumentasi dari peneliti di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Profil SMP Al-Yasini Kraton.
- b. Logo SMP Al-Yasini Kraton.
- c. Struktur organisasi SMP Al-Yasini Kraton.
- d. Visi dan misi SMP Al-Yasini Kraton.
- e. Foto modul ajar
- f. Pengaturan tempat duduk
- g. Pengaturan fasilitas kelas
- h. Peraturan penggunaan laptop di SMP Al-Yasini Kraton.
- i. Kegiatan pembelajaran berbasis TIK.

⁴⁶ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

- j. Kegiatan evaluasi manajemen kelas TIK.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang digunakan untuk kegiatan menyusun data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga lebih mudah di mengerti.

Analisis data kualitatif lebih banyak mendeskripsikan teori dari pada metode kuantitatif, karena peneliti harus benar benar memahami teori agar peristiwa yang terjadi tidak direkayasa tetapi benar adanya peristiwa yang terjadi di lapangan. Analisis data kualitatif tidak hanya berfokus pada masalah yang ditemukan tetapi hal tersebut bisa jadi berkembang tergantung keadaan kondisi dilapangan.⁴⁷

Menurut Miles, Huberman dan Saldana teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga langkah sebagai berikut:⁴⁸

1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses penyeleksian, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data yang didapat pada catatan lapangan tertulis maupun transkrip dalam penelitian.

Proses kondensasi data di peroleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang

⁴⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021), 47, <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>.

⁴⁸ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat, Global Eksekutif Teknologi, 2022), 70-72, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

nantinya transkrip wawancara tersebut di pilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan kumpulan dari beberapa informasi sehingga menjadi sebuah kesimpulan, hal ini dilakukan karena data data yang didapat selama penelitian kualitatif berbentuk cerita, sehingga hal tersebut memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi dari penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap akhir dalam proses analisis yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang diajukan pada tahap awal dikatakan valid jika didukung bukti-bukti yang valid dan kuat sehingga benar-benar bisa dipertanggung jawabkan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang memperoleh kepercayaan dengan mengukur kebenaran informasi yang didapat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan

data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai berikut:⁵⁰

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses untuk menguji kebenaran data yang didapatkan dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Peneliti membandingkan hasil wawancara kepala sekolah dengan informan yang ada di SMP Al-Yasini Kraton. Kemudian dilakukan pengecekan data dari beberapa sumber untuk melakukan data yang sebenarnya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah proses untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbeda kepada sumber yang sama yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Fenomena yang terjadi di SMP Al-Yasini Kraton di analisis, dideskripsikan dan dirangkum. Sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik digunakan untuk menghasilkan data yang lebih padat dalam temuan penelitian yaitu tentang manajemen kelas teknologi

⁴⁹ Malikatul Azizah, "Manajemen Kelas dalam Mengatasi Kebosanan Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kertonegoro Jenggawah Jember" (Skripsi: UIN KHAS Jember, 2023), 69.

⁵⁰ Sapto Haryoko, Bahartiar, dkk, *Analisis Data Penelitian Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Uniiversitas Negeri Makassar, 2020), 414-417, <https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Sapto%20METODOLOGI.pdf>.

informasi dan komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik.

G. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵¹ Dalam proses melakukan penelitian metode kualitatif ini ada beberapa tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti mencari referensi terlebih dahulu seperti membaca skripsi penelitian terdahulu, jurnal, buku. Kemudian peneliti membuat gambaran rancangan penelitian seperti judul penelitian, latar belakang penelitian, alasan pengajuan judul penelitian, rumusan masalah, metode apa yang akan digunakan dalam penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu harus memilih lapangan penelitian, lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Al-Yasini Kraton.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu pada pihak kampus UIN KH Achmad

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 80.

Shiddiq Jember. dengan surat pengantar dari program studi, maka peneliti memohon izin kepada kepala sekolah di SMP Al-Yasini Kraton untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan penelitian dan tahap-tahap penelitian setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

d. Melihat keadaan lapangan

Peneliti melakukan penilaian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan informan.

e. Memilih informan

Peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi, informan yang di ambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan, seperti kamera dan lain-lain. Dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan sesuai dengan focus dan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis intens dan mendalam.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengetahui latar belakang sekolah, menyiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian, dan peneliti memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif. Penelitian melakukan analisis secara berkelanjutan sehingga data yang didapat itu valid. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah yang ada kaitanya dengan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis SMP Al-Yasini Kraton

Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton berada di bawah naungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini yang beralamatkan di Jl. Raya Areng-areng Desa Ngabar Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Daerah sekolah letaknya yang strategis karena berada di lingkup Pondok Pesantren dan bersebelahan dengan jalan raya yang sangat mudah di jangkau oleh masyarakat. Selain itu daerah sekitar sekolah ramai dengan penduduk dan dekat dengan beberapa lembaga sekolah mulai SD, SMP, dan SMA.



Gambar 4. 1
Sekolah SMP Al-Yasini Kraton

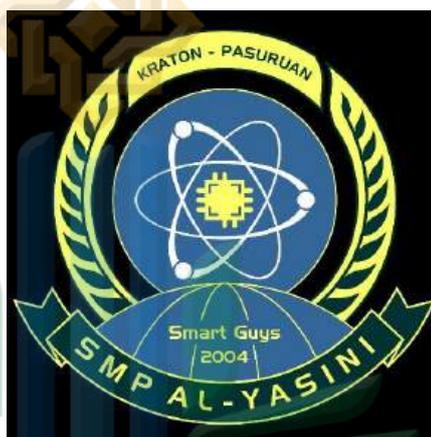
2. Profil SMP Al-Yasini Kraton

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini
Kraton
- b. Kepala Sekolah : Dedi Purwanto, S.E., M.Pd
- c. NPSN : 20519161
- d. Ijin Operasional : 414.44/291/424.071/2019
- e. Status Tanah : Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Alamat Sekolah : Jl. Raya Areng-areng
- h. Desa : Ngabar
- i. Kecamatan : Kraton
- j. Kabupaten : Pasuruan
- k. Provinsi : Jawa Timur
- l. Alamat Wbsite : smp-alyasini.sch.id
- m. Alamat Email : smpu.alyasini@gmail.com
- n. Akreditasi : A
- o. Jumlah Guru : 25 guru
- p. Jumlah Siswa : 322 siswa
- q. Waktu Pembelajaran : 06.45 WIB s.d 12.00
- r. Program Unggulan :
- 1) Program IT

Keahlian : mengenal dasar hardware, penguasaan software (office), Shooting dan video editing, fotografi, desain grafis, dan networking

2) Program Bahasa

Keahlian : weekly meeting, speaking with foreigner, speech, master of ceremony, story telling, and news reading.



Gambar 4. 2
Logo SMP Al-Yasini Kraton

3. Sejarah SMP Al-Yasini Kraton

SMP Al-Yasini Kraton awal di bangun sekolah diberi nama SMP Unggulan Al-Yasini. SMP Unggulan Al-Yasini merupakan lembaga pendidikan dalam naungan yayasan Miftahul Ulum Al-Yasini yang didirikan pada tanggal 19 Oktober 2004. Berdirinya lembaga pendidikan ini atas dasar respon keinginan masyarakat terutama wali santri yang menginginkan adanya lembaga pendidikan tingkat pertama selain Madrasah Tsanawiyah.

Pimpinan pertama dijabat oleh Bapak Solihin, M.Pd pada tahun 2004 beliau menjabat sebagai kepala sekolah sampai tahun 2009, SMP

Unggulan Al-Yasini dalam belajar mengajarnya yakni sekolah berbudaya pesantren yaitu pada pagi hari kegiatan pendidikan formal di lanjut dengan pendidikan diniyah pada siang hari. Keadaan siswanya sebagian besar tinggal di asrama Pondok Pesantren dan sedikit tinggal di rumah/luar Pondok Pesantren.

Pada tahun 2009 pimpinan ke dua dijabat oleh Bapak H. Khoiron, S.Pd beliau menjabat sebagai kepala sekolah sampai tahun 2010, dalam belajar mengajarnya masih sama dengan masa jabatannya Bapak solihin, M.Pd

Pada tahun 2010 pimpinan ke tiga dijabat oleh Bapak Suhaimi, M.Pd beliau menjabat sebagai kepala sekolah sampai tahun 2022, masa kepemimpinan beliau SMP Unggulan Al-Yasini memulai menerapkan satu program unggulan pada tahun ajaran 2011-2012 yaitu “Sekolah Berbasis IT” kegiatan pembelajarannya menggunakan laptop (sistem online) dan semua siswa bisa mengakses mata pelajaran dari internet maupun intranet selama 24 jam.

Pada tahun ajaran 2012-2013 “Sekolah Berbasis IT” di sempurnakan menjadi “Sekolah Berbasis Sainstek” prioritas keunggulannya dibidang mapel Sains dan IT.

Tahun 2017 semua peserta didik diwajibkan mondok ke Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini dikarenakan peserta didik dari luar pondok/peserta didik dari rumah menghambat perkembangan peserta didik sehingga semua peserta didik yang dari rumah diwajibkan mondok tanpa

alasan apapun. Tidak hanya SMP Unggulan Al-Yasini saja tetapi semua lembaga pendidikan tingkat SLTP dan SLTA swasta maupun negeri yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini.

Pada tahun 2022 kepemimpinan Bapak Suhaimi, M.Pd digantikan oleh Bapak Dedi Purwanto, M.Pd beliau masih menjabat sebagai kepala sekolah sampai tahun sekarang. Bapak Dedi Purwanto, M.Pd merubah nama program unggulannya dari “Sekolah Berbasis Sainstek” menjadi “Sekolah Berbasis TIK” keunggulan dibidangnya diperbanyak mulai dari mengenal dasar hardware, penguasaan software, video editing, fotografi, desain grafis, dan networking.

Pada tanggal 19 September 2023 SMP Unggulan Al-Yasini berganti nama menjadi SMP Al-Yasini Kraton

Pada tahun 2023 Bapak Dedi Purwanto, M.Pd menerbitkan logo baru SMP Al-Yasini Kraton yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 bertempat di lapangan sekolah bersama para guru dan peserta didik.

Pada tahun 2024 SMP Al-Yasini Kraton menerapkan program baru yaitu “bahasa” sehingga kelas reguler akan dihapus menjadi kelas bahasa, pelaksanaannya akan di mulai pada tahun ajaran baru 2024-2025.

4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al-Yasini Kraton

a. Visi

“Unggul prestasi di bidang sains dan teknologi, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, dan cinta lingkungan”

b. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan semangat budaya unggul kepada semua warga sekolah
- 2) Mewujudkan siswa yang berprestasi dibidang mapel sains dan teknologi
- 3) Mewujudkan siswa yang mahir dan menguasai sains dan teknologi
- 4) Mewujudkan kemampuan bersaing pada lomba mata pelajaran tingkat lokal, nasional dan internasional
- 5) Meningkatkan pencapaian nilai terbaik pada Ujian Sekolah Berstandar Nasional
- 6) Mewujudkan prestasi di bidang ekstrakurikuler
- 7) Menerapkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Mewujudkan menjaga dan merawat kebersihan lingkungan kelas, lingkungan sekolah, dan sekitarnya
- 9) Mewujudkan menata lingkungan sekitarnya sehingga terlihat indah, asri, dan sehat dalam rangka menuju sekolah peduli dan berbudaya lingkungan
- 10) Mewujudkan budaya peduli dan cinta lingkungan alam
- 11) Mewujudkan lingkungan alam sekolah hijau, bersih dan sehat

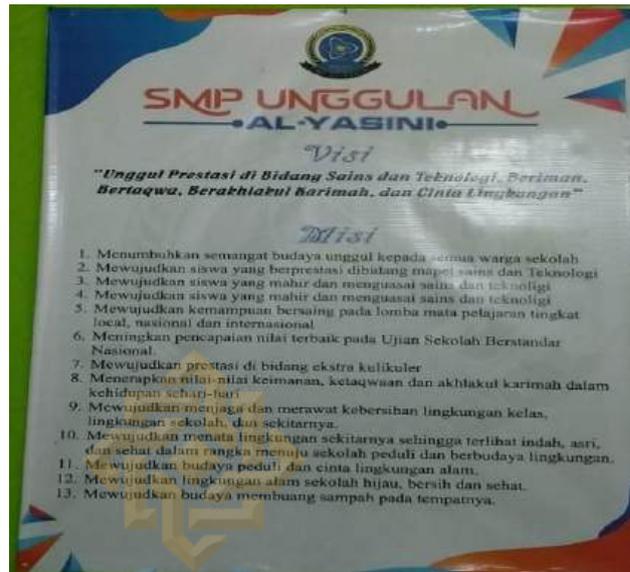
12) Mewujudkan budaya membuang sampah pada tempatnya

c. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai SMP Al-Yasini Kraton sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan semangat budaya unggul kepada semua warga sekolah
- 2) Mewujudkan siswa yang berprestasi di bidang mapel sains dan teknologi
- 3) Mewujudkan siswa yang mahir sains dan teknologi
- 4) Membiasakan siswa untuk melaksanakan ibadah, patuh, jujur, disiplin dan tanggungjawab
- 5) Melaksanakan kegiatan keagamaan dan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar
- 6) Mencetak siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia
- 7) Memberikan pelayanan prima kepada semua warga sekolah dan masyarakat
- 8) Meningkatkan nilai ANBK (*Asesment Nasional Berbasis Komputer*)
- 9) Meningkatkan kegiatan bidang seni budaya dan olahraga
- 10) Mengoptimalkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 11) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air

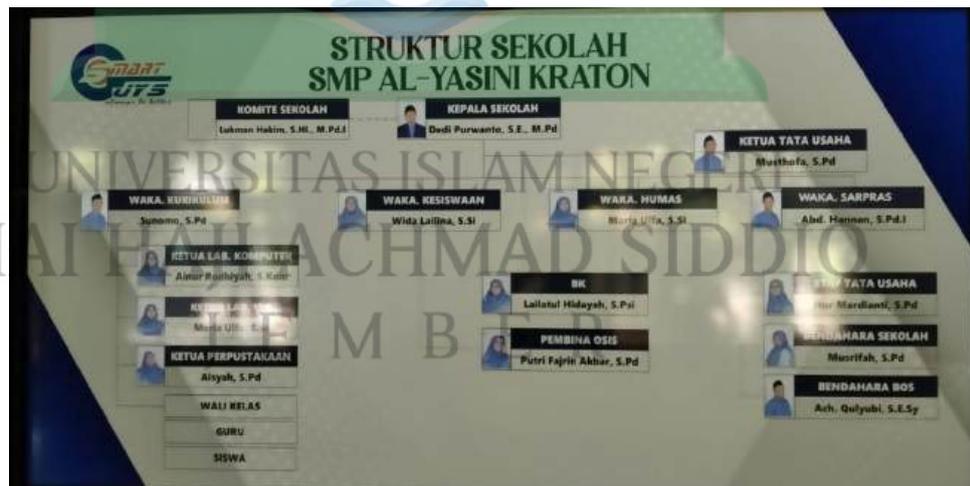
- 12) Mengoptimalkan MBS/MPMBS menuju sekolah yang kuat dengan manajemen partisipatif
- 13) Mengoptimalkan keindahan lingkungan sekolah
- 14) Mengoptimalkan cara mengatasi pencemaran lingkungan
- 15) Meningkatkan kesadaran warga sekolah dan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan
- 16) Mewujudkan budaya peduli dan cinta lingkungan alam
- 17) Mewujudkan lingkungan alam sekolah hijau, bersih dan sehat
- 18) Mewujudkan budaya membuang sampah pada tempatnya
- 19) Mewujudkan gerakan penghijauan dan pemeliharaan sekolah dan lingkungan sekitar
- 20) Mewujudkan pemanfaatan air sisa buangan sawah untuk sekolah
- 21) Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan
- 22) Mewujudkan hutan sekolah yang heterogen
- 23) Mewujudkan pengelolaan sampah daun menjadi kompos
- 24) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas pencemaran udara, tanah dan air
- 25) Mewujudkan pelaksanaan pengelolaan, pelindung dan pelestarian lingkungan hidup



Gambar 4. 3
Visi dan Misi SMP Al-Yasini Kraton

5. Struktur SMP Al-Yasini Kraton

Struktur Sekolah dan Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton sebagai berikut:



Gambar 4. 4
Struktur Sekolah SMP Al-Yasini Kraton



Gambar 4.5
Struktur Tata Usaha SMP Al-Yasini Kraton

6. Keadaan Kualifikasi guru dan tenaga kependidikan SMP Al-Yasini Kraton

Keadaan Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Guru Tetap dan Pegawai Tetap

No	Status	L	P	Jumlah
1.	Guru Tetap Yayasan (GTY)	8	17	25
2.	Pegawai Tetap Yayasan (PTY)	3	2	5
Total		11	19	30

7. Data Peserta Didik SMP Al-Yasini Kraton

Jumlah Peserta Didik berdasarkan perkelas dalam 3 tahun terakhir

Tabel 4. 2
Jumlah Peserta Didik 3 Tahun Terakhir

a. Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021-2022

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
		L	P		
1.	VII A	30		57	95
	VII B	27			
	VII C		20	38	
	VII D		18		
	VIII A	30		54	109
	VIII B	24			
	VIII C		28	55	
	VIII D		27		
	IX A		22	49	115
	IX B	27			
	IX C		22	66	
	IX D		20		
	IX E	24			

b. Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022-2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
		L	P		
1.	VII A	18		45	85
	VII B	27			
	VII C		20	40	
	VII D		20		
2.	VIII A	30		56	94
	VIII B	26			
	VIII C		18	38	
	VIII D		20		
3.	IX A	27		54	110
	IX B	27			
	IX C		28	56	
	IX D		28		

c. Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023-2024

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
		L	P		
1.	VII A	30		66	128
	VII B	36			
	VII C		30	62	

	VII D		32		
2.	VIII A	20		41	82
	VIII B	21			
	VIII C		20	41	
	VIII D		21		
3.	IX A	30		56	93
	IX B	26			
	IX C		17	37	
	IX D		20		

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam penyajian data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut maka diperoleh data yang berkaitan dengan “Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan”.

1. Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan

Pada dasarnya perencanaan manajemen kelas teknologi informasi dan komunikasi adalah hal yang paling penting untuk diterapkan di setiap lembaga pendidikan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Peneliti berkunjung ke SMP Al-Yasini Kraton untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi bersama kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarpras, waka kesiswaan, guru TIK dan siswa.

a. Proses Perencanaan Manajemen Kelas TIK

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi

dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Dedi Purwanto selaku Kepala Sekolah SMP Al-Yasini Kraton sebagai berikut:

“Terkait perencanaan manajemen kelas TIK. Jadi semua guru diharuskan membuat modul ajar dan saya tekankan untuk selalu mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah, sehingga dalam kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar”.⁵²

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Sunomo selaku waka kurikulum yang menjelaskan bahwa:

“Semua guru diarahkan untuk menyusun modul ajar untuk siswa dan modul ajar untuk guru kelas TIK”⁵³

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Imam Wahyu selaku guru TIK yang menjelaskan bahwa:

“Perencanaan kelas TIK di lakukan setiap ajaran baru dengan mempersiapkan modul ajar yang isinya itu strategi mengajar, pengaturan ruang kelas seperti mengatur tempat duduk maupun pengaturan sarana dan prasarana, dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran TIK di kelas”⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti
Terkait perencanaan manajemen kelas teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMP Al-Yasini Kraton. Proses perencanaan di tekankan untuk selalu mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Sebelum menerapkan manajemen kelas yang perlu dilakukan adalah menyusun perencanaan manajemen kelas yaitu dengan mempersiapkan menyusun modul ajar

⁵² Dedi Purwanto, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 20 Juni 2024.

⁵³ Sunomo, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 19 Juni 2024.

⁵⁴ Imam Wahyu, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 19 Juni 2024.

untuk siswa dan modul ajar untuk guru kelas TIK, mengatur ruang kelas seperti mengatur tempat duduk maupun sarana dan prasarana, dan juga membuat peraturan penggunaan laptop di kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan mempersiapkan modul ajar yang mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah, mengatur tempat duduk maupun sarana dan prasarana, dan membuat peraturan penggunaan laptop. Hal tersebut tujuannya agar proses pembelajarannya bisa berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan target sekolah yaitu mengembangkan kreativitas hasil karya peserta didik.

b. Mengatur Ruang Kelas

Guru dalam mengatur ruang kelas harus di desain sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat menimbulkan semangat serta keinginan dalam membuat kreativitas dalam belajar. Untuk itu, perlu diperhatikan pengaturan ruang kelas dan fasilitas selama kegiatan belajar mengajar. Suasana ruang kelas yang cukup untuk masuknya cahaya dan nyaman di pergunakan untuk belajar peserta didik.

Terkait dengan pengaturan tempat duduk peserta didik, guru sudah melakukan pengaturan tempat duduk peserta didik dengan baik. Pengaturan ruang kelas disesuaikan dengan adanya jumlah peserta didik yang dilakukan di setiap awal ajaran baru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa pengaturan tempat duduk peserta didik di kelas TIK. Sebagaimana hasil wawancara dengan Sunomo selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Ketentuan tempat duduk sesuai keinginan guru masing-masing maunya di bentuk seperti apa dan juga tidak harus dari keinginan guru, terkadang dari keinginan peserta didik yang mau mengatur tempat duduk”.⁵⁵

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Imam Wahyu selaku guru TIK yang menjelaskan bahwa:

“Memang ketentuan tempat duduk sesuai keinginan guru masing-masing. Tapi kebanyakan guru-guru mengatur tempat duduk berbentuk huruf U dan kalau masih tidak muat sisanya di taruh tengah di bentuk kelompok”.⁵⁶

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Mochamad Rizqi Pratama siswa kelas IX berbasis TIK di SMP Al-Yasini Kraton yang menjelaskan bahwa:

“Pengaturan tempat duduk guru wali kelas yang mengatur dan biasanya itu dari guru lain yang ngatur cuman satu pembelajaran itu saja, terkadang ya mas yang ngatur itu dari murid sendiri”.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengaturan tempat duduk kelas TIK sesuai keinginan guru wali kelas atau guru lain. Kebanyakan guru-guru mengatur tempat duduk membentuk formasi huruf U dan sisanya di tengah yang dibentuk kelompok. Dengan ketentuan meja dan kursi tidak menempel ke tembok.

⁵⁵ Sunomo, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024.

⁵⁶ Imam Wahyu, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan 19 Juni 2024.

⁵⁷ Mochamad Rizqi Pratama, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024

Dokumentasi wawancara terkait pengaturan tempat duduk di kelas TIK



Gambar 4. 6
Pengaturan Tempat Duduk

Terkait dengan pengaturan fasilitas di kelas TIK memang harus lengkap agar peserta didik bisa belajar dengan maksimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Abdul Khanan selaku waka sarana dan prasarana sebagai berikut:

“Fasilitas kelas TIK masih belum lengkap, yang masih belum ada itu smart TV dan ada beberapa kelas tidak ada proyekornya, dikarenakan sudah rusak. Rencana layar sama proyektor mau di ganti dengan smart TV untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran kepada peserta didik”.⁵⁸

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Imam Wahyu selaku guru TIK yang menjelaskan bahwa:

“Fasilitas kelas TIK sudah cukuplah, tapi masih ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi seperti smartv dan proyektor cuman ada beberapa kelas yang masih layak di pakai. Jadi guru memakai fasilitas yang ada saja”.⁵⁹

⁵⁸ Abdul Khanan, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024.

⁵⁹ Imam Wahyu, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024.

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Alif Setiawan siswa kelas IX TIK di SMP Al-Yasini Kraton yang menjelaskan bahwa:

“Fasilitas di kelas masih belum lengkap, terutama yang membuat molornya waktu pembelajaran itu proyektor yang tidak ada di kelas”.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaturan fasilitas kelas TIK menunjukkan bahwa fasilitas di kelas TIK masih belum lengkap, terutama fasilitas proyektor cuman ada di beberapa kelas. Kelas yang tidak ada proyektor menyebabkan terhambatnya dalam proses pembelajaran.

Dokumentasi wawancara terkait pengaturan fasilitas di kelas TIK



Gambar 4. 7
Pengaturan Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengaturan ruang kelas berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMP Al-Yasini

⁶⁰ Alif Setiawan, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan 19 Juni 2024.

Kraton yaitu mengatur tempat duduk peserta didik sesuai keinginan dari guru wali kelas atau guru lain. Kebanyakan guru-guru mengatur tempat duduk membentuk formasi huruf U dan sisanya di tengah yang dibentuk kelompok. Dengan ketentuan meja dan kursi tidak menempel ke tembok. Namun, ada beberapa fasilitas di kelas masih belum lengkap, terutama fasilitas proyektor cuman ada di beberapa kelas. Kelas yang tidak ada proyektor menyebabkan terhambatnya dalam proses pembelajaran..

c. Peraturan Penggunaan Laptop di Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Selain dengan rencana strategi guru dalam mengajar, pihak sekolah juga membuat suatu peraturan dalam pembelajaran di kelas TIK. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada tata tertib di kelas TIK sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Dedi Purwanto selaku kepala sekolah SMP Al-Yasini Kraton sebagai berikut:

“Dikelas TIK ada peraturan khusus yang dibuat oleh sekolah dengan konsekuensi yang harus dilakukan, apabila tidak dilakukan secara otomatis kena sanksi dan sanksinya itu akan diserahkan kepada waka kesiswaan. Dengan membuat peraturan ini agar siswa bisa fokus dalam pembelajarannya”⁶¹

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Ibu Wida Lailina selaku waka kesiswaan yang menjelaskan bahwa:

“Dikelas TIK ada beberapa peraturannya misalnya menggunakan laptop harus sesuai dengan intruksi dari guru, tidak boleh di

⁶¹ Dedi Purwanto, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 20 Juni 2024.

gunakan untuk main game, tidak boleh digunakan untuk media sosial, dsb, kalau peserta didik melanggar aturan yang sudah di buat, maka akan di sanksi dan sanksinya akan serahkan ke saya.”⁶²

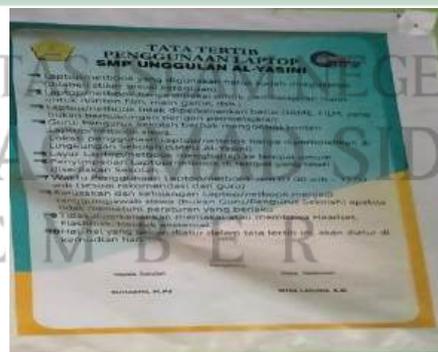
Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Imam

Wahyu selaku guru TIK yang menjelaskan bahwa:

“Setiap pembelajaran di kelas TIK ada beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan seperti peseta didik tidak boleh membuka situs lain selain pembelajaran, tidak boleh menyimpan atau membuka hal-hal negatif, dll. Kalau hal-hal itu terjadi, peserta didik banyak yang tidak fokus terhadap materi yang diterima.”⁶³

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peraturan penggunaan laptop di kelas yang telah di buat oleh sekolah dengan konsekuensi yang harus dilakukan jika peserta didik melanggar peraturan tersebut dan akan di serahkan kepada waka kesiswaan.

Dokumentasi wawancara terkait peraturan penggunaan laptop di kelas TIK



Gambar 4. 8
Tata Tertib Penggunaan Laptop SMP Unggulan Al-Yasini

⁶² Sunomo, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 19 Juni 2024.

⁶³ Imam Wahyu, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 19, Juni 2024.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait peraturan penggunaan laptop di kelas berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasurua bahwa ada penekanan jika melanggar peraturan sekolah yang telah jalankan dan ada konsekuensi yang harus diterima. Untuk yang melanggar yang telah dibuat akan diberikan sanksi oleh waka kesiswaan. Hal tersebut mempunyai dampak baik dan juga menambah kedisiplinan para peserta didik. Jadi hal tersebut membuat peserta didik bisa fokus dalam mengembangkan kretivitasnya.

2. Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan

Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Al-Yasini Kraton bertujuan untuk mengenalkan, memahami fungsinya dan cara mengoprasionalkan teknologi informasi dan komunikasi sejak dini kepada peserta didik.

Peneliti berkunjung ke SMP Al-Yasini Kraton untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi bersama kepala sekolah, waka kurikulum, guru TIK dan siswa.

a. Strategi Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Dedi Purwanto selaku kepala sekolah SMP Al-Yasini Kraton terkait rencana strategi pembelajaran sebagai berikut:

“Guru harus mempunyai file dilaptop maupun di HP untuk digunakan dalam proses belajar mengajar yang menggunakan Smart TV (yang bisa akses internet) atau menggunakan proyektor, tujuannya yaitu mempermudah guru dalam belajar mengajar maupun pengawasan terhadap peserta didik di kelas. Dan juga guru tidak harus menggunakan Smart TV atau proyektor terus-menerus dalam mengajar. Intinya sesuai kebutuhan guru dalam mengajar di kelas”.⁶⁴

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Sunomo selaku waka kurikulum yang menjelaskan bahwa:

“Melalui modul yang sudah direncanakan kegiatan pembelajaran kelas TIK menggunakan proyektor sekaligus mempraktekannya, tapi itu tidak setiap hari sesuai kebutuhan saja”.⁶⁵

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Imam Wahyu selaku guru TIK yang menjelaskan bahwa:

“Guru yang mengajar di kelas semaksimal mungkin dalam menggunakan sarana prasarana yang ada seperti proyektor atau smart tv, internet, dll. Tidak hanya guru TIK tetapi guru yang lain boleh menggunakan sarana prasarana jika di butuhkan dalam proses pembelajaran online”.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran semaksimal mungkin dalam menggunakan fasilitas sekolah seperti smart tv atau

⁶⁴ Dedi Purwanto, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 20 Juni 2024.

⁶⁵ Sunomo, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024.

⁶⁶ Imam Wahyu, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024.

proyektor sekaligus mempraktekannya. Akan tetapi guru tidak setiap hari menggunakan strategi tersebut sesuai kebutuhan saja.

Dokumentasi wawancara terkait strategi guru mengajar di kelas TIK



Gambar 4. 9
Strategi Pembelajaran TIK

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari strategi guru dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dilakukan dengan semaksimal mungkin dalam menggunakan fasilitas sekolah seperti smart tv atau proyektor sekaligus mempraktekannya.

Dalam hal ini untuk mempermudah guru dalam belajar mengajar maupun pengawasan terhadap peserta didik di kelas. Akan tetapi guru tidak setiap hari menggunakan strategi tersebut sesuai kebutuhan saja.

b. Proses Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa proses pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP

Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Dedi Purwanto selaku kepala sekolah SMP Al-Yasini Kraton sebagai berikut:

“Ketika proses pembelajaran di kelas itu butuh pengawasan khusus yaitu ada 1 server dari pusat yang bisa mengendalikan user laptop siswa, kalau ada dari user laptop siswa yang mengakses selain materi yang berkaitan dengan pembelajaran maka server pusat bisa mematikan secara otomatis. Jadi pelaksanaannya dilakukan dengan mengawal, mendampingi, mengarahkan untuk lebih fokus mempelajari TIK mulai dari mengenal perangkat laptop, aplikasi, memahami fungsinya dan cara mengoperasikan. Kemudian target akhirnya adalah bisa berkarya dari photoshop, desain grafis dan video editing”.⁶⁷

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Sunomo selaku waka Kurikulum yang menjelaskan bahwa:

“Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK dimulai dari mengenal perangkat laptop, memahami fungsinya dan cara menggunakannya, pada saat pembelajaran berlangsung ada server dari pusat yang mengawasi laptop siswa, jika siswa menggunakan laptop selain untuk kepentingan materi pembelajaran maka pihak dari server pusat akan secara otomatis bisa mematikan laptop siswa”.⁶⁸

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Imam Wahyu selaku guru TIK yang menjelaskan bahwa:

“Untuk proses pelaksanaan kelas TIK ini dimulai dari pengenalan perangkat laptop, memahami fungsi dari perangkat laptop dan bagaimana cara menggunakannya. Saat pembelajaran dimulai ada server dari pusat yang mengawasi para laptop peserta didik, jika peserta didik menggunakan laptop selain membuka materi pembelajaran, maka secara otomatis laptop peserta didik ini akan mati. Kemudian target dari sekolah, semua peserta didik di haruskan bisa membuat karya sendiri yang kreatif mungkin mulai dari photoshop dan terutama bisa berkarya dalam desain grafis dan juga video editing”.⁶⁹

⁶⁷ Dedi Purwanto, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 20 Juni 2024.

⁶⁸ Sunomo, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 19 Juni 2024.

⁶⁹ Imam Wahyu, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024.

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Alif Setiawan selaku siswa kelas IX TIK di SMP Al-Yasini Kraton yang menjelaskan bahwa:

“Proses pelaksanaan diawali dengan pembelajaran pengenalan perangkat laptop, fungsi dari perangkat laptop dan cara penggunaannya. Ketika pembelajaran dimulai ada server dari pusat yang mengawasi laptop para siswa atau siswi”.⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait proses pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi yang menunjukkan bahwa dalam pembelajarannya diawali dengan pengenalan perangkat laptop, memahami fungsinya perangkat laptop ataupun berbagai aplikasi dan cara menggunakannya. Saat pembelajaran dimulai server pusat terhubung dengan laptop peserta didik untuk mengawasi, jika peserta didik membuka selain materi pembelajaran secara otomatis server pusat akan mematikan laptop tersebut. Dalam hal ini sekolah mempunyai target yang mana peserta didik harus membuat karya yang sekreatif mungkin dari fotoshop, desain grafis maupun video editing

Dokumentasi wawancara terkait proses pelaksanaan manajemen kelas TIK

⁷⁰ Alif Setiawan, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024.

MATERI

Perangkat Keras - *Hardware*

Perangkat keras adalah perangkat pada komputer yang memiliki bentuk fisik nyata dan dapat diraba dan dilihat. Perangkat keras dibagi berdasarkan fungsinya sebagai perangkat masukan (*input*), keluaran (*output*), pemroses (*processor*), media penyimpanan (*storage*).

Perangkat masukan (Input Device)

Perangkat masukan adalah perangkat yang memberikan perintah dan data ke komputer untuk diolah. Jenis-jenis perangkat masukan adalah:

<p>Mouse atau tetikus</p>  <p>Gambar 1. Mouse wireless</p>	<p>Mouse digunakan untuk menggerakkan dan mengatur posisi kursor di layar komputer serta mengeksekusi perintah. Pengoperasian mouse dapat dengan beberapa cara:</p> <p>Tunjuk (Point), posisi: Mouse akan menunjuk ke suatu objek antarmuka di layar komputer.</p> <p>Klik kiri (Left Click): Menekan tombol kiri mouse sekali dan segera melepaskannya.</p> <p>Klik ganda (Double Click): Menekan tombol mouse dua kali dengan cepat tanpa menggeser mouse.</p> <p>Klik kanan (Right Click): Menekan tombol kanan mouse satu kali untuk menampilkan menu tertentu.</p> <p>Seret (Drag): Menekan tombol kiri mouse sekali dan tahan sambil digeser sampai pada tempat yang diinginkan kemudian lepas. Digunakan untuk memindahkan suatu objek antarmuka seperti gambar, icon, teks, dan sebagainya, menyerot atau blok teks, tabel dan lain-lain.</p>
<p>Keyboard</p> <p>Keyboard atau papan ketik adalah alat yang digunakan untuk memasukkan karakter (<i>character</i>) ke dalam komputer, memberikan perintah. Karakter tersebut berupa huruf, angka, dan simbol.</p> <p>Keyboard konvensional memiliki beberapa kelompok tombol, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Typewriter Keys:</i> tombol untuk mengetik, terdapat huruf (alfabet), angka (numerik), dan tandabaca (<i>punctuation</i>) <i>Functions Keys:</i> tombol F1 sampai dengan F12 untuk fungsi khusus. <i>Numeric Keypad:</i> tombol khusus angka (numeric), tombol operator aritmatika seperti perkalian, penjumlahan, pembagian, dan pengurangan. <i>Cursor control Keys:</i> tombol untuk mengendalikan kursor. <i>System keys:</i> tombol yang berkaitan dengan sistem. <i>Application keys:</i> tombol yang berkaitan dengan aplikasi. <i>Enter Keys:</i> Tombol Enter. <i>Other:</i> Tombol lain seperti delete, insert, dll. 	

Gambar 4. 10
Materi Pembelajaran TIK

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi mempraktikkan kegiatan pembelajaran dengan baik diawali dengan pengenalan perangkat laptop, memahami fungsi dari perangkat laptop maupun berbagai aplikasi, dan cara menggunakannya. Pada saat pembelajaran berlangsung sudah ada yang mengawasi laptop peserta didik yakni server pusat dari sekolah agar guru bisa lebih fokus dalam menyampaikan materinya dan juga peserta didik bisa fokus yang telah

di sampaikan oleh gurunya. Hal tersebut akan membuat peserta didik menjadi lebih fokus dalam mengembangkan kreativitasnya terutama di bidang fotoshop, desain grafis dan video editing untuk mencapai target dari sekolah

3. Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan

Pada dasarnya evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik merupakan kegiatan yang bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran TIK terlaksana dan sudah mencapai tujuan atau masih belum. Evaluasi yang dilakukan nantinya akan berguna untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus di perbaiki dan perlu di tingkatkan lagi.

Pada hari peneliti berkunjung di SMP Al-Yasini Kraton untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi bersama kepala sekolah dan waka kurikulum.

a. Jenis Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa jenis evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, semua guru dan tata usaha sebagai pedoman dalam berperilaku dan menyelesaikan

masalah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Dedi Purwanto selaku kepala SMP Al-Yasini Kraton sebagai berikut:

“Evaluasi dilaksanakan setiap satu bulan dua kali yaitu ada rapat evaluasi dengan semua dewan guru beserta staf tata usaha, dan kedua ada rapat evaluasi dengan wali kelas”⁷¹

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Sunomo selaku waka kurikulum yang menjelaskan bahwa:

“Jenis evaluasi salah satunya berdasarkan tujuan sekolah, dalam kegiatan pengevaluasinya ini di laksanakan setiap satu bulan dua kali melakukan rapat guru dan wali kelas. Pada awal bulan melakukan rapat dengan semua guru dan staf tata usaha, dan di lanjutkan pada akhir bulan melakukan rapat dengan wali kelas”.⁷²

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan oleh peneliti terkait jenis evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan. Dalam jenis evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi ada dua jenis evaluasi yang dilakukan yakni rapat evaluasi dengan semua guru beserta staf tata usaha dan rapat evaluasi dengan guru wali kelas



Gambar 4. 11
Jenis Rapat Evaluasi SMP Al-Yasini Kraton

⁷¹ Dedi Purwanto, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 20 Juni 2024.

⁷² Sunomo, Diwawancarai Oleh Penulis, Pasuruan, 19 Juni 2024.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bahwa jenis evaluasi ini dilaksanakan satu bulan dua kali, rapat pertama dilaksanakan di awal bulan dengan semua guru beserta para staf tata usaha, rapat kedua dilaksanakan di akhir bulan dengan guru wali kelas saja.

b. Proses Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa proses evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah disepakati dan dilakukan oleh kepala sekolah, para guru dan staf tata usaha sebagai pedoman dalam berperilaku dan menyelesaikan masalah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Dedi Purwanto selaku kepala sekolah SMP Al-Yasini Kraton sebagai berikut:

“Setiap semester pasti ada evaluasi. Evaluasinya terkait dengan manajemen kelasnya mulai dari perencanaannya, proses pelaksanaannya, hasilnya (outputnya), dan jika memang membutuhkan peningkatan dalam belajar, ya akan dipenuhi jika dibutuhkan seperti kerja sama dengan sekolah lain atau dengan perusahaan lain”.⁷³

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh Bapak Sunomo selaku wakil kurikulum yang menjelaskan bahwa:

“Proses evaluasi ini, ketika rapat evaluasi dengan kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menyampaikan terkait kegiatan pembelajaran atau manajemen kelas dilaksanakan di ruangan guru pada jam 10.00 WIB. Untuk semua siswa di pulangkan. Dan rapat wali kelas dengan kepala sekolah

⁷³ Dedi Purwanto, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 20 Juni 2024.

menyampaikan terkait permasalahan di kelas mulai dari fasilitas kelas, peserta didik dalam belajar, dll. Yang penting terkait dengan kelas”⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa proses evaluasi menyampaikan terkait kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau permasalahan di kelas dan jika membutuhkan peningkatan dalam belajar akan dipenuhi seperti kerja sama dengan sekolah lain atau dengan perusahaan lain.

Dokumentasi wawancara terkait proses evaluasi manajemen kelas TIK



Gambar 4. 12
Proses Evaluasi SMP Al-Yasini Kraton

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari proses evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan. Proses evaluasi pertama melibatkan kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyampaikan terkait manajemen kelas teknologi informasi dan

⁷⁴ Sunomo, Diwawancarai Oleh Peneliti, Pasuruan, 19 Juni 2024.

komunikasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasilnya (outputnya). Evaluasi kedua melibatkan kepala sekolah dan wali kelas untuk menyampaikan terkait permasalahan di kelas. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan pengarahan dan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan juga memberikan fasilitas jika membutuhkan peningkatan dalam proses pembelajarannya sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dan bisa mencapai target sekolah

Berdasarkan dari hasil temuan peneliti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Temuan dan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan	Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan adalah guru-guru mempersiapkan menyusun modul siswa maupun modul ajar untuk guru kelas IT yang mana mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Guru juga mengatur ruang kelas seperti pengaturan tempat duduk maupun pengaturan fasilitas dan ada juga penekanan jika melanggar peraturan sekolah yang telah jalankan dan ada

		<p>konsekuensi yang harus diterima. Untuk yang melanggar yang telah dibuat akan diberikan sanksi oleh waka kesiswaan. Hal tersebut mempunyai dampak baik dan juga menambah kedisiplinan para peserta didik maupun guru. Jadi hal ini membuat peserta didik bisa fokus dalam mengembangkan kretivitasnya dalam belajar.</p>
2.	<p>Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan</p>	<p>Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. strategi guru menggunakan media pembelajaran seperti laptop dan LCD proyektor dengan cara menjelaskan sekaligus mempraktikkan langsung kepada peserta didik bertujuan untuk mempermudah guru dan murid dalam belajar mengajar. 2. proses pelaksanaan yaitu mulai dari pengenalan perangkat laptop, memahami fungsinya dan cara mengoprasionalkan. 3. Praktiknya yaitu peserta didik diharuskan membuat karya sendiri yang sekreatif mungkin terutama di fotoshop dan desain grafis.
3.	<p>Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan</p>	<p>Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan adalah bahwasannya sistem evaluasi di tinjau dalam satu</p>

		<p>bulan dua kali :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi di laksanakan pada awal bulan yang melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menyampaikan terkait manajemen kelas teknologi informasi dan komunikasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya (outputnya). 2. Evaluasi di laksanakan pada akhir bulan yang melibatkan kepala sekolah dan wali kelas untuk menyampaikan terkait permasalahan di kelas.
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Dalam hal ini akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul dianalisa yang selanjutnya mengadakan kesimpulan.

Untuk mengetahui data tentang Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan. Peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan

Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-

Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan adalah guru-guru mempersiapkan menyusun modul ajar siswa maupun modul ajar untuk guru kelas TIK yang mana mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Guru juga mengatur ruang kelas seperti pengaturan tempat duduk maupun pengaturan fasilitas dan ada juga penekanan jika melanggar peraturan sekolah yang telah jalankan dan ada konsekuensi yang harus diterima. Untuk yang melanggar yang telah dibuat akan diberikan sanksi oleh sekolah. Hal tersebut mempunyai dampak baik dan juga menambah kedisiplinan para peserta didik maupun guru. Jadi hal ini membuat peserta didik bisa fokus dalam mengembangkan kretivitasnya dalam belajar.

Berdasarkan hasil temuan di dukung sesuai dengan pemaparan teori yang kutip dalam buku Euis Mauna M., dkk menjelaskan bahwa perencanaan dapat dilihat sebagai proses penentuan dan penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi yakni proses dari perencanaan manajemen kelas yang mana untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mengatur ruang kelas, dan peraturan di kelas.⁷⁵

Jadi, Berdasarkan hasil temuan dan teori yang relevan maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa perencanaan manajemen kelas dilakukan dengan sebaik mungkin untuk menghindari timbulnya

⁷⁵ Euis Mauna M, Dinda Ramadina, dkk, *Pengelolaan Kelas* (Bogor: 2021), 12, https://www.researchgate.net/profile/Euis-Mujibah-2/publication/352900262_MANAJEMEN_KELAS/links/60de9fc6a6fdccb745fbee73/MANAJEMEN-KELAS.pdf.

ketidakefektifan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal tersebut ada juga penekanan bagi peserta didik yaitu peraturan penggunaan laptop yang telah di buat oleh sekolah. Peraturan tersebut di jalankan mempunyai dampak baik untuk kebiasaan peserta didik. Dalam hal ini bahwasanya perencanaan manajemen kelas menjadi suatu proses dalam kegiatan belajar mengajar untuk merealisasikan tujuan yang sudah di rumuskan.

2. Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan

Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan adalah guru menggunakan media pembelajaran dengan laptop dan LCD proyektor dengan cara menjelaskan dan mempraktikkan langsung kepada peserta didik yang mana berfokus pada pengenalan perangkat laptop, memahami fungsinya dan cara mengoprasionalkannya dan juga target akhir dari sekolah peserta didik membuat hasil karya yang sekreatif mungkin secara individu di fotohop dan desain grafis. Dalam hal ini bertujuan memberikan ketrampilan TIK sejak dini kepada peserta didik untuk menyiapkan yang unggul dalam bidang TIK.

Berdasarkan hasil temuan di dukung sesuai dengan pemaparan teori yang di kutip dalam buku Mohamad Mustari menjelaskan bahwa kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang bersifat

teknologi seperti computer atau laptop dan LCD proyektor dengan menyajikan teks, gambar, audio, video dan animasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah difahami oleh siswa.⁷⁶ Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi yakni strategi pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK.

Jadi, Berdasarkan hasil temuan dan teori yang relevan maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan untuk memberikan keterampilan TIK sejak dini kepada peserta didik untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih unggul di bidang TIK sesuai dengan target sekolah yang sudah di tentukan dengan melihat hasil karya fotoshop dan desain grafis dari peserta didik yang dibuat dengan sekreatif mungkin.

3. Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan

Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan adalah bahwasannya sistem evaluasi di tinjau dalam satu bulan dua kali diantaranya yaitu:

⁷⁶ Mohammad Mustari, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan* (Bandung: Gunung Djati Publishing, 2023), 35.

https://digilib.uinsgd.ac.id/73298/1/FINAL-BUKU%20PAK%20MUSTARI_TIK%20MANAJEMEN_BER-ISBN.pdf.

Pertama, evaluasi di laksanakan pada awal bulan yang melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menyampaikan terkait manajemen kelas teknologi informasi dan komunikasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya (outputnya).

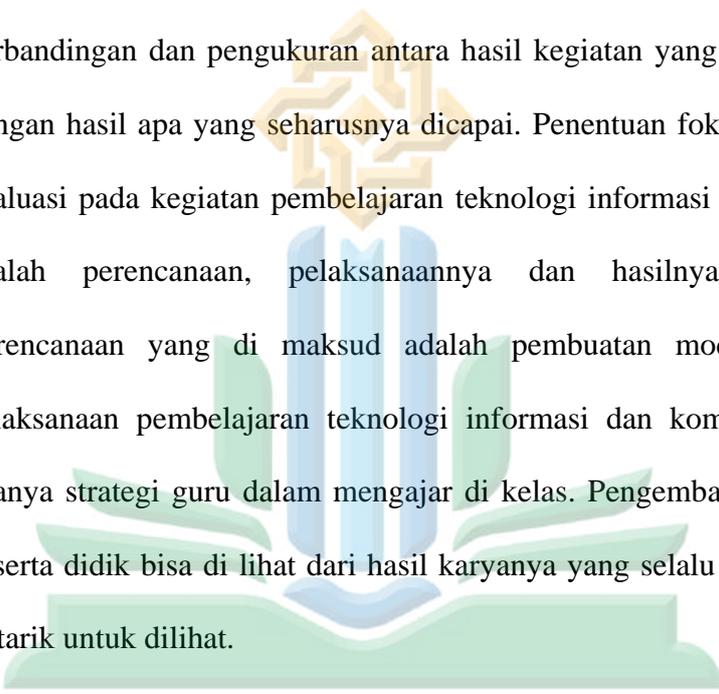
Kedua, evaluasi di laksanakan pada akhir bulan yang melibatkan kepala sekolah dan wali kelas untuk menyampaikan terkait permasalahan di kelas.

Dalam evaluasi ini kepala sekolah memberikan pengarahan dan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan juga memberikan fasilitas jika membutuhkan peningkatan dalam proses pembelajarannya sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dan bisa mencapai target sekolah.

Berdasarkan hasil temuan di dukung sesuai dengan pemaparan teori yang di kutip dalam buku A. Rusdiana menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran menekankan pada karakteristik peserta didik, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, strategi pembelajaran, serta keadaan lingkungan pembelajaran. Pada pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru meliputi kinerja guru, keefektifan media

pembelajaran, iklim kelas dan keadaan lingkungan pembelajaran.⁷⁷ Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi yakni jenis evaluasi dan proses evaluasi

Jadi, Berdasarkan hasil temuan dan teori yang relevan maka dapat diambil sebuah kesimpulan kegiatan evaluasi ini berisi tentang perbandingan dan pengukuran antara hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil apa yang seharusnya dicapai. Penentuan fokus yang akan di evaluasi pada kegiatan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi adalah perencanaan, pelaksanaannya dan hasilnya (outputnya). Perencanaan yang di maksud adalah pembuatan modul ajar dalam pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dengan adanya strategi guru dalam mengajar di kelas. Pengembangan kreativitas peserta didik bisa di lihat dari hasil karyanya yang selalu membuat orang tertarik untuk dilihat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ A. Rusdiana, *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 195, <https://etheses.uinsgd.ac.id/11646/1/mepp1.pdf>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Al-Yasini Kraton dengan judul “Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan” kesimpulan yang diambil oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan : proses perencanaan dengan mempersiapkan menyusun modul ajar yang mana mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Guru juga mengatur ruang kelas dan ada juga penekanan jika melanggar peraturan sekolah yang telah jalankan.
2. Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik yaitu: Pertama strategi guru menggunakan media pembelajaran seperti laptop, LCD proyektor. Kedua proses pelaksanaan di mulai dari pengenalan perangkat laptop, memahami fungsinya dan cara mengoprasionalkan. Ketiga peserta didik memprktekkan dengan membuat karya sendiri yang sekreatif mungkin terutama di fotoshop dan desain grafis.
3. Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik yaitu : evaluasi dilaksanakan

satu bulan dua kali yang melibatkan kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyampaikan terkait manajemen kelas teknologi informasi dan komunikasi serta kegiatan pembelajaran TIK.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pemaparan teori yang telah peneliti sampaikan di atas tentang Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Di mohon kepala sekolah alangkah baiknya untuk meningkatkan fasilitas kelas ataupun sekolah guna mempermudah dalam kegiatan proses pembelajaran kepada siswa di SMP Al-Yasini Kraton.

2. Bagi Guru

Di mohon kepada para guru alangkah baiknya untuk meningkatkan sistem pengawasannya dalam menggunakan laptop, agar tidak ada hal yang tidak diinginkan yang membuat siswa tidak semangat dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Di harapkan lebih ditingkatkan lagi semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar apa yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Anandiyah Nur, Rizka Haris Novitasari, dkk. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 no. 3 (September 2024).
- Aliyyah Rusi Rusmiati, Selindawati, dkk. *Manajemen Kelas Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Aslamiah, Diani Ayu Pratiwi, dkk. *Pengelolaan Kelas*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022.
- Azizah Malikatul. "Manajemen Kelas dalam Mengatasi Kebosanan Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kertonegoro Jenggawah Jember." Skripsi: UIN KHAS Jember, 2023.
- Burhan, Nurwidayanti, dkk. "Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23 no. 2 (Mei 2023). <https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2889>
- Darimi Ismail. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif." *CYBERSPACE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1 no. 2 (Oktober 2017). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cyberspace/article/download/2030/1551>.
- Djabba Rasmi. *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan: Agma, 2019.
- Eliza Putri. "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Masa Covid 19 di SMA Negeri 4 Rejang Lebong." Tesis: IAIN Curup, 2021.
- Fahmi. *MANAJEMEN PENDIDIKAN Pengembangan Madrasah dan Profesionalisme Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Bekasi: K-Media, 2020. https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id/wp-content/uploads/2023/12/45.-Manajemen-Pendidikan_Fahmi.pdf.
- Fakhmi Shinta dan Hamdan Tri Atmaja. "Kontruksi Sosial Guru Sejarah dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMA Kabupaten Semarang." *LUAR BIASA: Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 7 no. 2 (2022). <https://journal.unnes.ac.id/>.
- Faturiskiyah Eli dan Istifadah. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Audio Visual." *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4 no. 1 (Juni 2023).

- Fiantika Feny Rita, Mohammad Wasil, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumtra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Haryoko Sapto, Bahartiar, dkk. *ANALISIS DATA PENELITIAN PENELITIAN KUALITATIF (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020. <https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Sapto%20METODOLOGI.pdf>.
- Hasanah Huswatul, Nur Faizi, dkk. "Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21." *Jurnal Pendidikan* 12 no. 3 (2023). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/18564/8899>.
- Hervi Annisa. "Manajemen Kelas di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab Jati Agung Lampung Selatan." Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Hidayatullah Syarif. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta Barat: TareBooks, 2021.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kristanto Titus, Anita Theresia Kurniawati, dkk. "Sistem Informasi Manajemen Proyek Video Editing Berbasis Web Menggunakan PRINCE2 Di Faia Art." *DJTECHNO: Jurnal Teknologi Informasi* 5 no. 1 (Mei 2020). <https://doi.org/10.46576/djtechno.v5i1.4493>
- Kurniawan Andri, Sari Novita Maya, Sianipar Desi, dkk. *Manajemen Kelas*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Kurniawan Muhammad Ezra, Yasir Arafat, dkk. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin." *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 1 no. 1 (Juli 2021). <https://jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/download/285/323>.
- M. Euis Mauna, Dinda Ramadina, dkk. *Pengelolaan Kelas*. Bogor, 2021. https://www.researchgate.net/profile/Euis-Mujibah-2/publication/352900262_MANAJEMEN_KELAS/links/60de9fc6a6fdccb745fbee73/MANAJEMEN-KELAS.pdf.
- Mesiono, Handoko, Abdul Hakim, dkk. "Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara." *Journal on Education* 5 no. 3 (Maret-April 2023). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1624>
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember

Press, 2013.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/593/1/Metode%20penelitian%20kualitatif%20dan%20kuantitatif.pdf>.

Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Mustari Mohammad. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan*. Bandung: Gunung Djati Publishing, 2023.
https://digilib.uinsgd.ac.id/73298/1/FINAL-BUKU%20PAK%20MUSTARI_TIK%20MANAJEMEN_BER-ISBN.pdf.

Nasution Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative, 2023.
<http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>.

Nurdin Arbain. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Information and Communication Technology." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11 no. 1 (Juni 2016). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>

P. Mawarni. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Kelas V Sdn 169 Pekanbaru." Skripsi: UI Riau, 2021.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA. 2021.

Rinaldi Martaria Rizky. "Benarkah Selama Pembelajaran Daring Mahasiswa Mengakses Internet Untuk Kepentingan Non Akademik?." *Jurnal Temu Ilmiah Nasional* (2021).

Rodliyah St. *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Aplikasi)*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.

Rusdiana A.. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017. <https://etheses.uinsgd.ac.id/11646/1/mepp1.pdf>

Sahir Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jokjakarta: KBM Indonesia, 2021.
<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>.

Sari Meylia, Rina Purnama, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
<https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/563443-buku-ajar-perkembangan-peserta-didik-ea78d603.pdf>.

Tiawan, Musawarman, Luthfiyah Sakinah, dkk. "Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 no. 4 (Oktober

2020). <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4>

Tim Penyusun Karya Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Tukimun, Subaidah, dkk. *Manajemen Kelas Prinsip dan Komponen Keterampilan dalam Mengelola Kelas*. Bekasi: Cakra, 2023.

Wahyuningsih Sri. "Manajemen Pembelajaran Program Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Era Digital di MAN 1 Ponorogo." Skripsi: IAIN Ponorogo, 2022.

Widiyanto Joko. *EVALUASI PEMBELAJARAN Sesuai Dengan Kurikulum 2013 : Konsep, Prinsip & Prosedur*. Madiun: Unipma Press, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqi Tajuddin Alisyah Putra
Nim : 201101030003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan” adalah hasil karya sendiri, Kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh sungguh dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Pasuruan, 10 Oktober 2024



Rizqi Tajuddin Alisyah Putra
NIM. 201101030003

DAFTAR LAMPIRAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Manajemen Kelas TIK Pelaksanaan Manajemen Kelas TIK Evaluasi Manajemen Kelas TIK 	<ol style="list-style-type: none"> Proses perencanaan manajemen kelas TIK Mengatur ruang kelas Peraturan penggunaan laptop di kelas TIK Strategi pembelajaran Proses pelaksanaan manajemen kelas Jenis evaluasi manajemen 	<p>Data Informan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Waka Kurikulum Waka Kesiswaan Waka Sarpras Guru TIK Siswa <p>Data Skunder :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi Buku-buku atau sumber terkait yang relevan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian : deskriptif Lokasi penelitian : SMP Al-Yasini Kraton Tekniki pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi Analisis data kualitatif : <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data Penarikan kesimpulan atau verifikasi Keabsahan data : triangulasi sumber dan triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan Bagaimana Evaluasi

	3. Kreativitas Peserta didik	1. Membangun kreativitas peserta didik	kelas 2. Proses evaluasi manajemen kelas 1. Desain grafis 2. FOTOSHOP 3. Video editing		teknik	Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan
--	------------------------------	--	--	--	--------	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Instrumen Observasi

1. Observasi tentang Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.
2. Observasi tentang Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.
3. Observasi tentang Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan.

B. Data Narasumber dan Instrumen Wawancara

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
Perencanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan	1. Proses perencanaan manajemen kelas TIK	Bagaimana proses perencanaan manajemen kelas TIK dalam mengembangkan kreativitas Peserta didik di SMP Al-Yasini Kraton?	Kepala sekolah	“Terkait perencanaan manajemen kelas TIK. Jadi semua guru diharuskan membuat modul ajar dan saya tekankan untuk selalu mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah, sehingga dalam kegiatan pembelajaran



				bisa berjalan dengan baik dan lancar”
			Waka kurikulum	“Semua guru diarahkan untuk menyusun modul ajar untuk siswa dan modul ajar untuk guru kelas TIK”
			Guru TIK	“Perencanaan kelas TIK di lakukan setiap ajaran baru dengan mempersiapkan modul ajar yang isinya itu strategi mengajar, pengaturan ruang kelas seperti mengatur tempat duduk maupun pengaturan sarana dan prasarana, dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran TIK di kelas”
	2. Mengatur ruang kelas	Bagaimana cara mengatur tempat duduk di kelas TIK?	Waka kurikulum	“Ketentuan tempat duduk sesuai keinginan guru masing-masing maunya di bentuk seperti apa dan juga tidak harus dari keinginan guru, terkadang dari keinginan peserta didik

				yang mau mengatur tempat duduk”
			Guru TIK	“Memang ketentuan tempat duduk sesuai keinginan guru masing-masing. Tapi kebanyakan guru-guru mengatur tempat duduk berbentuk huruf U dan kalau masih tidak muat sisanya di taruh tengah di bentuk kelompok”
			Siswa	“Pengaturan tempat duduk guru wali kelas yang mengatur dan biasanya itu dari guru lain yang mengatur cuman satu pembelajaran itu saja, terkadang ya mas yang mengatur itu dari murid sendiri”
		Bagaimana cara mengatur sarana dan prasarana di kelas TIK?	Waka sarpras	“Fasilitas kelas TIK masih belum lengkap, yang masih belum ada itu smart TV dan ada beberapa kelas tidak ada proyekturnya, dikarenakan sudah rusak. Rencana layar sama proyektor mau di ganti

				dengan smart TV untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran kepada peserta didik”
			Guru TIK	“Fasilitas kelas TIK sudah cukuplah, tapi masih ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi seperti smartv dan proyektor cuman ada beberapa kelas yang masih layak di pakai. Jadi guru memakai fasilitas yang ada saja”
			Siswa	“Fasilitas di kelas masih belum lengkap si mas, terutama itu yang buat molornya waktu pembelajaran itu proyektor yang tidak ada di kelas?”
	3. Peraturan penggunaan laptop	Bagaimana dengan peraturan penggunaan laptop di kelas TIK?	Kepala sekolah	“Dikelas TIK ada peraturan khusus yang dibuat oleh sekolah dengan konsekuensi yang harus dilakukan, apabila tidak dilakukan secara otomatis kena

				<p>sanksi dan sanksinya itu akan diserahkan kepada waka kesiswaan.</p> <p>Dengan membuat peraturan ini agar siswa bisa fokus dalam pembelajarannya”</p>
			Waka kesiswaan	<p>“Dikelas TIK ada beberapa peraturannya misalnya menggunakan laptop harus sesuai dengan intruksi dari guru, tidak boleh di gunakan untuk main game, tidak boleh digunakan untuk media sosial, dsb, kalau peserta didik melanggar aturan yang sudah di buat, maka akan di sanksi dan sanksinya akan serahkan ke saya”</p>
			Guru TIK	<p>“Setiap pembelajaran di kelas TIK ada beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan seperti peseta didik tidak</p>



				<p>boleh membuka situs lain selain pembelajaran, tidak boleh menyimpan atau membuka hal-hal negatif, dll. Kalau hal-hal itu terjadi, peserta didik banyak yang tidak fokus terhadap materi yang diterima”</p>
<p>Pelaksanaan Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan</p>	<p>1. Strategi Pembelajaran di kelas TIK</p>	<p>Bagaimana strategi guru dalam mengajar di kelas TIK?</p>	<p>Kepala sekolah</p>	<p>“Guru harus mempunyai file dilaptop maupun di HP untuk digunakan dalam proses belajar mengajar yang menggunakan Smart TV (yang bisa akses internet) atau menggunakan proyektor, tujuannya yaitu mempermudah guru dalam belajar mengajar maupun pengawasan terhadap peserta didik di kelas. Dan juga guru tidak harus menggunakan Smart TV atau proyektor terus-menerus dalam mengajar. Intinya sesuai kebutuhan guru dalam mengajar di kelas”</p>



			Waka kurikulum	“Melalui modul yang sudah direncanakan kegiatan pembelajaran kelas TIK menggunakan proyektor sekaligus mempraktekannya, tapi itu tidak setiap hari sesuai kebutuhan saja”
			Guru TIK	“Guru yang mengajar di kelas semaksimal mungkin dalam menggunakan sarana prasarana yang ada seperti proyektor atau smrt tv, internet, dll. Tidak hanya guru TIK tetapi guru yang lain boleh menggunakan sarana prasarana jika di butuhkan dalam proses pembelajaran online”
	2. Proses pelaksanaan manajemen kelas TIK	Bagaimana proses pelaksanaan manajemen kelas TIK dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik di SMP Al-Yasini Kraton Kabupaten	Kepala sekolah	“Ketika proses pembelajaran di kelas itu butuh pengawasan khusus yaitu ada 1 server dari pusat yang bisa mengendalikan user laptop siswa, kalau ada dari user laptop siswa yang

		<p>Pasuruan?</p>		<p>mengakses selain materi yang berkaitan dengan pembelajaran maka server pusat bisa mematikan secara otomatis. Jadi pelaksanaannya dilakukan dengan mengawal, mendampingi, mengarahkan untuk lebih fokus mempelajari TIK mulai dari mengenal perangkat laptop, aplikasi, memahaminya dan cara mengoprasionalkan. Kemudian target akhirnya adalah bisa berkarya dari fotoshop, desain grafis”</p>
			<p>Waka kurikulum</p>	<p>“Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK dimulai dari mengenal perangkat laptop, memahaminya dan cara menggunakannya, pada saat</p>

			<p>pembelajaran berlangsung ada server dari pusat yang mengawasi laptop siswa, jika siswa menggunakan laptop selain untuk kepentingan materi pembelajaran maka pihak dari server pusat akan secara otomatis bisa mematikan laptop siswa”</p>
		<p>Guru TIK</p>	<p>“Untuk proses pelaksanaan kelas TIK ini dimulai dari pengenalan perangkat laptop, memahami fungsi dari perangkat laptop dan bagaimana cara menggunakannya a. Saat pembelajaran dimulai ada server dari pusat yang mengawasi para laptop peserta didik, jika peserta didik menggunakan laptop selain membuka materi pembelajaran, maka secara otomatis laptop</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

				peserta didik ini akan mati. Kemudian target dari sekolah, semua peserta didik di haruskan bisa membuat karya sendiri yang sekreatif mungkin mulai dari fotoshop dan terutama bisa berkarya dalam desain grafis”
			Siswa	“Proses pelaksanaan diawali dengan pembelajaran pengenalan perangkat laptop, fungsi dari perangkat laptop dan cara penggunaannya. Ketika pembelajaran di mulai ada server dari pusat yang mengawasi laptop para siswa atau siswi”
Evaluasi Manajemen Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-	1. Jenis evaluasi manajemen kelas TIK	Apa saja jenis evaluasi manajemen kelas TIK yang perlu di evaluasi dari kegiatan pembelajaran?	Kepala sekolah	“Evaluasi dilaksanakan setiap satu bulan dua kali yaitu ada rapat evaluasi dengan semua dewan guru beserta staf tata usaha, dan kedua ada rapat evaluasi dengan wali kelas”

<p>Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan</p>			<p>Waka kurikulum</p>	<p>“Jenis evaluasi salah satunya berdasarkan tujuan sekolah, dalam kegiatan pengevaluasinya ini di laksanakan setiap satu bulan dua kali melakukan rapat guru dan wali kelas. Pada awal bulan melakukan rapat dengan semua guru dan staf tata usaha, dan di lanjutkan pada akhir bulan melakukan rapat dengan wali kelas”</p>
	<p>2. Porses evaluasi manajemen kelas TIK</p>	<p>Bagaimana proses evaluasi dilakukan?</p>	<p>Kepala sekolah</p>	<p>“Setiap semester pasti ada evaluasi. Evaluasinya terakit dengan manajemen kelasnya mulai dari perencanaannya, proses pelaksanaannya, hasilnya (outputnya), dan jika memang membutuhkan peningkatan dalam belajar, ya akan di penuhi jika di butuhkan seperti kerja sama dengan sekolah lain atau dengan</p>

				perusahaan lain”
			Waka kurikulum	<p>“Proses evaluasi ini, ketika rapat evaluasi dengan kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menyampaikan terkait kegiatan pembelajaran atau manajemen kelas dilaksanakan di ruangan guru pada jam 10.00 WIB. Untuk semua siswa di pulangkan. Dan rapat wali kelas dengan kepala sekolah menyampaikan terkait permasalahan di kelas mulai dari fasilitas kelas, peserta didik dalam belajar, dll. Yang penting terkait dengan kelas”</p>

Dokumentan

1. Profil SMP Al-Yasini Kraton
2. Logo SMP Al-Yasini Kraton
3. Visi dan misi SMP Al-Yasini Kraton
4. Struktur Lembaga SMP Al-Yasini Kraton
5. Foto modul ajar
6. Foto pengaturan tempat duduk
7. Foto pengaturan sarana dan prasarana
8. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran TIK
9. Foto kegiatan evaluasi manajemen kelas TIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136

Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id

Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Rizqi Tajuddin Alisyah Putra

NIM : 201101030003

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Karya Ilmiah : Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam
Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Al-Yasini Kraton
Kabupaten Pasuruan.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan
skor akhir sebesar (15%)

1. BAB I :15%
2. BAB II :23%
3. BAB III :17%
4. BAB IV :18%
5. BAB V :2%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 30 September 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

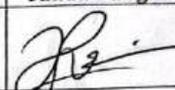
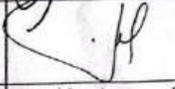
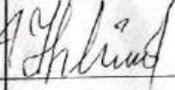
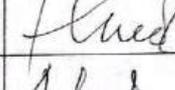
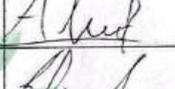
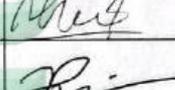
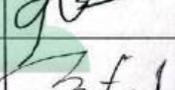
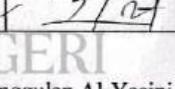
(Ulfa Dina Novenda, S.Sos.I,M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MANAJEMEN KELAS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMP AL-YASINI
KRATON KABUPATEN PASURUAN

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	25 Mei 2024	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat izin penelitian	Dedi Purwanto, S.E., M.Pd	
2.	28 Mei 2024	Wawancara dengan waka kurikulum sekaligus observasi	Sunomo, S.Pd	
		Wawancara dengan waka sarana prasarana sekaligus observasi	Abd. Hannan, S.Pd.I	
3.	29 Mei 2024	Wawancara dengan waka kesiswaan sekaligus observasi	Wida lailina, S.Si	
4.	19 Juni 2024	Wawancara dengan waka kurikulum	Sunomo, S.Pd	
		Wawancara dengan guru TIK	Imam Wahyu, S. Pd.I	
		Wawancara dengan siswa (1)	Alif Setiawan	
		Wawancara dengan siswa (2)	Mochamad Rizqi Pratama	
5.	20 Juni 2024	Wawancara dengan kepala sekolah	Dedi Purwanto, S.E., M.Pd	
6.	23 Juni 2024	Meminta permohonan surat izin telah selesai penelitian kepada staf tata usaha	Musthofa, S.Pd	

Pasuruan, 23 Juni 2024

Kepala sekolah SMP Unggulan Al-Yasini

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B A R Dedi Purwanto, S.E., M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7274/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Unggulan Al-Yasini

Jl. Pongpes Terpadu Al-Yasini, Ngabar, Kec. Kraton, Kab. Pasuruan, Jawa Timur, 67151

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030003
Nama : RIZQI TAJUDDIN ALISYAH PUTRA
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMP Unggulan Al-Yasini Kabupaten Pasuruan" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dedi Purwanto, S.E., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Mei 2024

Dekan,

Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





NPSN : 20519161
NSS : 20.2.05.19.16.109

YAYASAN MIFTAHUL ULUM AL-YASINI SMP AL-YASINI KRATON

TERAKREDITASI "A"

Jl. Raya Areng-areng Ngabar Kecamatan Kraton 67151
Kabupaten Pasuruan , Telp. 0856 4917 7009
email : smpu.alyasini@gmail.com, website : smp-alyasini.sch.id



SURAT KETERANGAN No. 014/SMP.A/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Al-Yasini Kraton:

Nama : DEDI PURWANTO, S.E., M.Pd
Alamat : Dhompo, Kraton, Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RIZQI TAJUDDIN ALISYAH PUTRA
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 26 Juni 2002
NIM : 201101030003
Jurusan : manajemen pendidikan islam

Adalah mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi pada tanggal 25 Mei – 23 Juni 2024 di SMP Al – Yasini Kraton dengan judul “Manajemen kelas berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik di SMP Al – Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M

Pasuruan, 23 Juni 2024

Kepala Sekolah


DEDI PURWANTO, S.E., M.Pd



DOKUMENTASI

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

NAMA SEKOLAH	SMP Al-Yasini Kraton
TAHUN PENYUSUNAN	2024
FASE / KELAS	E / VII
MATA PELAJARAN	Informatika
ALOKASI WAKTU	2 x 4 = 8 JP @45 Menit
KOMPETENSI AWAL	Sebelum mempelajari modul ini peserta didik harus memahami : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara mencari informasi di Internet ▪ Cara mengoperasikan komputer
PROFIL PELAJAR PANCASILA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bernalar Kritis Peserta didik diajak menganalisis kelebihan dan kekurangan sekaligus mempraktikkan apa yang mereka butuhkan terkait penyusunan sebuah dokumen ▪ Bergotong royong Peserta didik dapat bekerja sama / tutor sebaya didalam kelompoknya agar lebih memahami materi ▪ Kreatif Peserta didik dapat mendesain sebuah dokumen secara kreatif
SARANA DAN PRASARANA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Media Aplikasi Presentasi, Internet ▪ Alat Komputer / Laptop, Handphone, Akses Internet ▪ Bahan Kertas HVS, Tinta Printer ▪ Lingkungan Belajar Kelas dan Lab Komputer ▪ Sumber Ajar Modul, Buku Paket, Majalah, Google
KONSENTRASI KEAHLIAN	Semua Konsentrasi Keahlian
MODEL PEMBELAJARAN	Tatap Muka / Luring

ELEMEN	TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)
CAPAIAN PEMBELAJARAN	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari informasi di internet, serta mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten tersebut.

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>Tujuan Pembelajaran : Peserta Didik mengimplementasikan pemakaian fitur - fitur yang ada di Aplikasi Pengolah Kata secara mahir</p> <p>Indikator Ketercapaian : Setelah melakukan diskusi menggali informasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami aplikasi pengolah kata 2. Peserta didik mampu mengoperasikan aplikasi pengolah kata 3. Peserta didik menerapkan aplikasi pengolah kata dalam pembuatan sebuah dokumen 4. Peserta didik dapat menggunakan fitur lanjut aplikasi pengolah kata secara mahir 	
PEMAHAMAN BERMAKNA	PERTANYAAN PEMANTIK
1. Peserta Didik harus memiliki Skill dasar	1. Sudah pernahkah kalian membuat

Modul Ajar Guru TIK



Pelaksanaan Pembelajaran TIK



Evaluasi Manajemen Kelas



Wawancara dengan waka kurikulum



Wawancara dengan waka sarpras



Wawancara dengan waka kesiswaan



Wawancara dengan guru TIK



Wawancara dengan siswa

BIODATA PENELITI



Data Pribadi

Nama : Rizqi Tajuddin Alisyah Putra
Nim : 201101030003
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 28 Juni 2002
Alamat : Jl. Tongkol. No. 35 RT/RW 003/001 Desa Dermo
Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. HP : 082132288715

Riwayat Pendidikan

SDI KHA Wahid Hasyim (Lulus Tahun 2015)
SMP Unggulan Al-Yasini (Lulus Tahun 2017)
MAN 2 Pasuruan (Lulus Tahun 2020)
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-sekarang)